



PT ACSET INDONUSA TBK.



**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR/
FOR THE PERIODS ENDED

31 MARET 2015 DAN 2014/
MARCH 31, 2015 AND 2014

PT ACSET INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ACSET INDONUSA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 31 DESEMBER 2014
SERTA PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2015 DAN 2014**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Tan Tiam Seng Ronnie
Alamat kantor : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Apartement Pantai Mutiara
Tower Bunaken Lt.6/09 II Pluit
Jakarta Utara
No. Telepon : (021) 351 1961
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Lukas Iwan Setiadi
Alamat kantor : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Gading Kusuma II GK 5/6
Kelapa Gading
Jakarta Utara
No. Telepon : (021) 351 1961
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT ACSET INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ACSET INDONUSA Tbk.
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 MARCH 2015 AND 31 DECEMBER 2014
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2015 AND 2014**

We, the undersigned:

1. Name : Tan Tiam Seng Ronnie
Office address : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Residential address : Apartement Pantai Mutiara
Tower Bunaken Lt.6/09 II Pluit
Jakarta Utara
Telephone No : (021) 351 1961
Title : President Director
2. Name : Lukas Iwan Setiadi
Office address : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Residential address : Gading Kusuma II GK 5/6
Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone No : (021) 351 1961
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA
24 April 2015



Tan Tiam Seng Ronnie
Presiden Direktur / President Director

Lukas Iwan Setiadi
Direktur / Director

*The original consolidated financial statement included herein
are in Indonesian language.*

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF MARCH 31, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEAR
ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of ComprehensiveIncome</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-86	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statement</i>

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	52.717.935	4,35	49.574.733	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,35		Trade receivables
Pihak berelasi	84.792		369.890	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.463.779 dan Rp4.446.303 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	138.853.915		81.822.968	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp4,463,779 and Rp4,446,303 as of March 31, 2015 and December 31, 2014 respectively
Piutang lain-lain		35		Other receivables
Pihak berelasi	20.967.009	30c	10.340.167	Related party
Pihak ketiga	2.454.825		2.477.325	Third parties
Persediaan	11.915.139	6	11.688.193	Inventories
Piutang retensi		7,35		Retention receivables
Pihak berelasi	61.231		22.418	Related party
Pihak ketiga	137.651.362		127.061.974	Third parties
Tagihan bruto pemberi kerja		8,35		Due from customers
Pihak berelasi	2.857.930		2.324.416	Related party
Pihak ketiga	442.334.014		463.036.506	Third parties
Uang muka	157.139.589	9	160.610.719	Advances
Biaya dan pajak dibayar di muka	11.591.227	31	7.858.071	Prepaid expenses and tax
Proyek dalam pelaksanaan	306.102.382	10	297.577.669	Project under construction
Total Aset Lancar	1.284.731.350		1.214.765.049	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	168.072	11	931.514	Investment in an associated entity
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp210.861.170 dan Rp197.720.880 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	240.395.778	12	242.007.364	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp210,861,170 and Rp197,720,880 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	16.415.072	13,35	14.728.464	Restricted time deposits
Aset lain-lain	1.556.365		1.216.886	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	258.535.287		258.884.228	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.543.266.637		1.473.649.277	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statement taken as a whole.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		14,35		Trade payables
Pihak ketiga	228.034.841		266.058.465	Third parties
Pihak berelasi	11.232.749	30b	2.527.535	Related parties
Utang anjak piutang	-	15	45.336.628	Loan from factor
Utang lain-lain		16,35		Other payables
Pihak ketiga	26.010.645		31.110.556	Third parties
Pihak berelasi	5.593.641	30b	3.094.930	Related party
Utang pajak	19.005.426	31b	27.227.677	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka		17		Unearned revenues
Pihak ketiga	190.474.415		201.445.432	Third parties
Pihak berelasi	4.526.100		3.667.468	Related party
Beban akrual	4.378.788		9.320.313	Accrued expenses
Utang jangka panjang				
yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	85.099.963	18,35	182.812.748	Bank loans
Utang pemegang saham	260.000.000	19	-	Due to shareholder
Utang sewa pembiayaan	276.687	20,35	237.904	Obligation under finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek	834.633.254		772.839.656	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	40.392.929	18,35	44.361.674	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	247.272	20	215.915	Obligation under finance lease
Liabilitas imbalan kerja	8.838.150	21	8.895.838	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	49.478.351		53.473.427	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	884.111.605		826.313.083	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham				Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 500.000.000 saham	50.000.000	22	50.000.000	Issued and fully paid - 500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	231.796.491	23	231.796.491	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	3.000.000		3.000.000	Appropriate
Belum dicadangkan	373.703.051		361.586.697	Unappropriate

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statement taken as a whole.

The original consolidated financial statement included herein are in the Indonesian language.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2015	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014	
EKUITAS (lanjutan)				EQUITY (continued)
Rugi komprehensif lainnya	(1.045.976)		(1.266.413)	Other comprehensive loss
Total Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	657.453.566		645.116.775	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	1.701.466	24	2.219.419	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	659.155.032		647.336.194	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.543.266.637		1.473.649.277	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statement taken as a whole.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Ended
March 31, 2015 and 2014
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31				
	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENDAPATAN USAHA	313.352.862	26	261.637.906	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(261.532.177)	27	(217.552.504)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	51.820.685		44.085.402	GROSS PROFIT
Beban usaha	(20.416.164)	28	(12.029.360)	Operating expenses
Lain-lain - neto	70.729		2.490.816	Miscellaneous - net
LABA USAHA	31.475.250		34.546.858	OPERATING PROFIT
Bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi	(763.442)	11	(372.966)	Equity in net loss of an associated entity
Pendapatan keuangan	306.737		400.215	Finance income
Beban keuangan	(9.993.851)	29	(4.233.965)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	21.024.694		30.340.142	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(9.426.293)	31c	(8.039.940)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	11.598.401		22.300.202	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	218.931		(320.528)	Exchange difference due to translation of financial statement in foreign currency
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	11.817.332		21.979.674	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	12.116.354		22.389.515	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(517.953)	24	(89.313)	Non-controlling interests
TOTAL	11.598.401		22.300.202	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	12.335.285		22.068.987	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(517.953)		(89.313)	Non-controlling interests
TOTAL	11.817.332		21.979.674	TOTAL
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik pemilik entitas induk (nilai penuh)	24	34	45	Basic, income for the year attributable to owners of the parent entity (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statement taken as a whole.

PT ACSET INDONUSA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ACSET INDONUSA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Periods Ended March 31, 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity										
	Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2013		50.000.000	231.796.491	-	279.647.020	(1.264.906)	560.178.605	263.957	560.442.562	Balance as of December 31, 2013
Cadangan umum	22	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	-	-	-	General reserve
Penambahan kepentingan nonpengendali	24	-	-	-	-	-	-	2.845.000	2.845.000	Addition to non-controlling interest
Pembagian dividen kepada pemegang saham	25	-	-	-	(19.750.000)	-	(19.750.000)	-	(19.750.000)	Dividend paid to shareholders
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	-	-	-	-	(1.506)	(1.506)	-	(1.506)	Exchange difference due to translation of financial statement in foreign currency
Laba tahun berjalan 2014		-	-	-	104.689.677	-	104.689.677	(889.539)	103.800	Income for the year 2014
Saldo per 31 Desember 2014		50.000.000	231.796.491	3.000.000	361.586.697	(1.264.412)	645.116.775	2.219.419	647.336.19	Balance as of December 31, 2014
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	-	-	-	-	220.437	220.437	-	220.437	Exchange difference due to translation of financial statement in foreign currency
Laba tahun berjalan 2015		-	-	-	12.116.354	-	12.116.354	(517.953)	11.598.401	Income for the year 2015
Saldo per 31 Maret 2015		50.000.000	231.796.491	3.000.000	373.703.051	(1.045.975)	657.453.566	1.701.466	659.155.032	Balance as of March 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statement taken as a whole.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31				
	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan proyek	245.654.618		257.419.836	Receipts from projects
Pembayaran proyek	(290.621.196)		(254.201.476)	Payments of projects
Pembayaran beban operasional	(10.419.804)		(4.748.853)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(10.892.387)		(7.318.808)	Payments of salaries, allowances and employees' benefits
Pembayaran beban pajak	(21.381.700)		(12.723.997)	Payments of tax expenses
Pembayaran lainnya	(4.850.397)		(1.435.283)	Other receipts payments
Arus kas netto digunakan untuk dari aktivitas operasi	(92.510.866)		(23.008.581)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan bunga	306.737		400.215	Interest receipts
Pembelian aset tetap	(11.154.380)	12	(3.759.927)	Acquisition of fixed assets
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(10.847.643)		(3.359.712)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	61.951.624		18.736.545	Receipts of borrowings
Pembayaran pinjaman	(208.961.580)		(13.893.058)	Payments of borrowings
Pembayaran bunga	(6.830.527)		(3.599.087)	Payments of interest expenses
Hutang pemegang saham	260.000.000		-	Due to shareholder
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	106.159.517		1.244.400	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	2.801.009		(25.123.893)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	49.574.733		48.718.694	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	342.193		1.449.526	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	52.717.935		25.044.327	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Acset Indonusa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., No. 2 tanggal 10 Januari 1995, Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3460.HT.01.01.TH.95 tanggal 22 Maret 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 22 September 1995, Tambahan No. 7928. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 75 tanggal 8 Februari 2013 mengenai, antara lain, rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat dan mengubah status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka, perubahan nama Perusahaan menjadi "PT Acset Indonusa Tbk.", perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham dan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penawaran umum saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di pasar modal. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-10360.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 4 Maret 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2013, Tambahan No. 83970.

Pada tanggal 5 Januari 2015, PT United Tractors Tbk melalui entitas anaknya PT Karya Supra Perkasa, melakukan pembelian 200.000.000 saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Loka Cipta Kreasi dan PT Cross Plus Indonesia atau mewakili seluruhnya 40% modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan, sehingga susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya berubah menjadi PT Karya Supra Perkasa sejumlah 200.000.000 saham (40,00%), PT Cross Plus Indonesia sejumlah 82.250.000 saham (16,45%), PT Loka Cipta Kreasi sejumlah 58.750.000 saham (11,75%), Hilarius Arwandhi sejumlah 4.000.000 saham (0,80%), dan masyarakat sejumlah 155.000.000 saham (31,00%). Hal ini sudah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Februari 2015 yang diaktakan

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Acset Indonusa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 2 dated January 10, 1995 of Ny. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3460.HT.01.01.TH.95. dated March 22, 1995 and has been published in the State Gazette No. 76 dated September 22, 1995, Supplement No. 7928. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment was covered by Notarial Deed No. 75 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated February 8, 2013 concerning, among others, the Company's plan to conduct initial public offerings of its shares and change its status to become a publicly listed company, change the Company's name to become "PT Acset Indonusa Tbk.", change the par value of the Company's share from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share and change the entire Company's articles of association in relation with the plan for initial public offerings to be in accordance with the related laws and regulations in the capital market. The amendment has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10360.AH.01.02.Year 2013 dated Maret 4, 2013 and has been published in the State Gazette No. 71 dated September 3, 2013, Supplement No. 83970.

On January 5, 2015 PT United Tractors Tbk, through its subsidiary, PT Karya Supra Perkasa, purchase 200,000,000 shares of the Company owned by PT Loka Cipta Creative and PT Cross Plus Indonesia or representing 40% of the issued and fully paid capital, and as the result the composition of the Company's shareholders and share ownership changes to PT Karya Supra Perkasa amounted to 200,000,000 shares (40.00%), PT Cross Plus Indonesia amounted to 82,250,000 shares (16.45%), PT Loka Cipta Kreasi amounted to 58,750,000 shares (11.75%), Hilarius Arwandhi amounted to 4,000,000 shares (0.80%), and public 155,000,000 shares (31.00%). This matter has been agreed in Extraordinary Shareholders General Meeting on February 9, 2015 which was notarized by Notarial Deed No. 27 of Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn..

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (continued)

dalam Akta Notaris No. 27 dari Notaris Kumala
Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn..

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar
Perusahaan, ruang lingkup kegiatan
Perusahaan terutama bergerak dalam bidang
pembangunan dan jasa konstruksi.
Perusahaan telah menjalankan kegiatan usaha
seperti membangun gedung pertokoan, hotel,
kantor, apartemen, jembatan dan lain-lain.

Perusahaan memulai aktivitas usaha
komersialnya sejak tahun 1995.

Perusahaan berdomisili di Jl. Majapahit
No. 26, Jakarta.

Perseroan dikendalikan oleh PT Karya Supra
Perkasa, yang sepenuhnya dikendalikan oleh
PT United Tractors Tbk, yang berdomisili di
Indonesia. Pemegang saham terbesar PT
United Tractors Tbk adalah PT Astra
International Tbk, yang berdomisili di
Indonesia. Pemegang saham terbesar PT
Astra International Tbk adalah Jardine Cycle &
Carriage, perusahaan yang berdomisili
Singapura. Jardine Cycle and Carriage adalah
anak perusahaan dari Jardine Matheson
Holdings Limited, perusahaan yang berdomisili
di Bermuda.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Gidion Hasan
Bambang Widjanarko E.S.
Andi Anzhar Cakra Wijaya
Robert Mulyono

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Tan Tiam Seng Ronnie
Jeffrey Gunadi Chandrawijaya
Hilarius Arwandhi
Lukas Iwan Setiadi
Herjadi Budiman
Wiltarsa Halim

31 Desember 2014

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
(Komisaris Independen)
Komisaris

Robert Mulyono
Andi Anzhar Cakra Wijaya

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information
(continued)**

According to article 3 of the Company's
articles of association, the scope of its
activities is mainly to engage in
the development and services in constructions.
The Company is engaged in bussiness
activities such as building department stores,
hotel, office, apartment, bridges and others.

The Company's commercial operations started
in 1995.

The Company is domiciled at Jl. Majapahit
No. 26, Jakarta.

The Company is controlled by its immediate
parent company PT Karya Supra Perkasa, a
company incorporated in Indonesia, which fully
controlled by PT United Tractors Tbk. PT
United Tractors Tbk's largest sharholder is PT
Astra International Tbk. PT Astra International
Tbk's, a company incorporated in Indonesia
largest shareholder is Jardine Cycle &
Carriage, a company incorporated in
Singapore. Jardine Cycle and Carriage is a
subsidiary of Jardine Matheson Holdings
Limited, a company incorporated in Bermuda.

**b. Board of Commissioners, Board of
Directors and Employees**

The members of the Company's Boards of
Commissioners and Directors are as follows:

March 31, 2015

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Independent Director

December 31, 2014

Board of Commissioners

President Commissioner
(Independent Commissioner)
Commissioner

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(lanjutan)**

Direksi

Presiden Direktur	Tan Tiam Seng Ronnie
Direktur	Hilarius Arwandhi
Direktur	Agustinus Hambadi
Direktur Independen	Djatikesumo Subagio

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. No. 28 tanggal 9 Februari 2015 yang telah mendapat surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0012498 tanggal 26 Februari 2015.

Perusahaan telah membentuk komite audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK/KOM/XI/2013 tanggal 6 Desember 2013 dan ada perubahan atas komite audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/KOM/III/2015 tanggal 16 Maret 2015 dengan susunan sebagai berikut:

31 Maret 2015

Komite Audit

Ketua	Robert Mulyono
Anggota	Robbby Sani
Anggota	Boentoro Muljono

31 Desember 2014

Komite Audit

Ketua	Robert Mulyono
Anggota	Yohanes W. Wempi Hapan
Anggota	Thomas Wijaya

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/DIR/II/2013 tanggal 11 Februari 2013, Direksi memutuskan pengangkatan Any Setyowati sebagai Sekretaris Perusahaan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki 172 dan 183 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

The change of the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors was based on the Notarial Deed No. 28 of Kumala Tjahjani, S.H., M.H., M.Kn. dated February 9, 2015 which has received a letter of Notification on the Acceptance of the Changes of the Company's Data Issued by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0012498 dated February 26, 2015.

The Company has established audit committee based on the Board of Commissioner's Decision Letter No. 01/SK/KOM/XI/2013 dated December 6, 2013 and there are changes to the audit committee on the Board of Commissioner's Decision Letter No. 01/SK/KOM/III/2015 dated March 16, 2015 with the members as follows:

March 31, 2015

Audit Committee

Chairman
Member
Member

December 31, 2014

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on the Director's Decision Letter No. 001/SK/DIR/II/2013, dated February 11, 2013, the Board of Directors decided the appointment of Any Setyowati as a Corporate Secretary.

The Company and its Subsidiaries have a total of 172 and 183 permanent employees as of March 31, 2015 and December 31, 2014 respectively (unaudited).

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perusahaan pada Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total aset/Total assets		Pendapatan usaha/Revenues	
	2015	2014	2015	2014	2015	2014
Acset Indonusa Co. Ltd.	100%	100%	4.363.409	4.332.879	-	-
PT Innotech Systems	84%	84%	25.546.414	19.860.551	7.325.740	4.770.065
PT Sacindo Machinery	78%	78%	26.682.252	20.161.976	334.807	-
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	80%	80%	2.500.000	2.500.000	-	-
PT ATMC Pump Services	55%	55%	3.500.000	3.500.000	-	-

Acset Indonusa Co. Ltd., Entitas Anak, didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 2008. Entitas Anak tersebut bergerak dalam bidang jasa konstruksi dan berdomisili di Ho Chi Minh City, Vietnam.

PT Innotech Systems, Entitas Anak, didirikan pada tahun 2011 dan telah memulai kegiatan usahanya pada tahun 2013. Entitas Anak tersebut bergerak dalam bidang jasa penunjang konstruksi dan berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Innotech Systems dan Akta Jual Beli Saham PT Innotech Systems, Entitas Anak, yang masing-masing diaktakan dalam Akta Notaris No. 97 dan 98 pada tanggal 2 April 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan menyetujui penjualan saham sebanyak 15.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp131.835 kepada Ujang Wahyudin (Direktur Entitas Anak).

PT Sacindo Machinery, Entitas Anak, didirikan pada tahun 2013 dan telah memulai kegiatan usahanya pada tahun 2014. Entitas Anak tersebut bergerak dalam bidang perdagangan besar alat berat dan berdomisili di Jakarta. Akta pendirian Entitas Anak telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-00202.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 3 Januari 2014.

PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo, Entitas Anak, didirikan pada tahun 2014 dan belum memulai kegiatan usahanya. Entitas Anak tersebut bergerak dalam bidang perdagangan besar alat berat dan berdomisili di Jakarta. Akta pendirian Entitas Anak telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company's ownership interest among consolidated Subsidiaries are as follows:

Acset Indonusa Co. Ltd., a Subsidiary, was established and started its commercial operation in 2008. The Subsidiary is engaged in construction services and is domiciled in Ho Chi Minh City, Vietnam.

PT Innotech Systems, a Subsidiary, was established in 2011 and started its commercial operation in 2013. The Subsidiary is engaged in construction support services and is domiciled in Jakarta.

Based on the Shareholders's Decision Statement of PT Innotech Systems and Notarial Deed of Selling and Purchasing of Shares of PT Innotech Systems, a Subsidiary, which were notarized by Notarial Deed No. 97 and 98, respectively, of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, dated April 2, 2013, the Company agreed to sell 15,000 shares with nominal value of Rp131,835 to Ujang Wahyudin (Director of Subsidiary).

PT Sacindo Machinery, a Subsidiary, was established in 2013 and started its commercial operation in 2014. The Subsidiary is engaged in wholesale of heavy equipment and is domiciled in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-00202.AH.01.01.Year 2014 dated January 3, 2014.

PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo, a Subsidiary, was established in 2014 and has not started its commercial operation. The Subsidiary is engaged in wholesale of heavy equipment and is domiciled in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Keputusan No.AHU-01187.40.10.2014 tanggal
3 April 2014

PT ATMC Pump Services, Entitas Anak, didirikan pada tahun 2014 dan belum memulai kegiatan usahanya. Entitas Anak tersebut bergerak dalam bidang jasa penyewaan alat konstruksi dan berdomisili di Jakarta. Akta pendirian Entitas Anak telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20441.40.10.2014 tanggal 12 Agustus 2014.

d. Penawaran umum saham

Pada tahun 2013, Perusahaan menawarkan 150.000.000 saham, atau 30% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp2.500 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-169/D.04/2013 tanggal 12 Juni 2013, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 24 April 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

No.AHU-01187.40.10.2014 dated April 3, 2014.

PT ATMC Pump Services, a Subsidiary, was established in 2014 and has not started its commercial operation. The Subsidiary is engaged in construction equipment rent services and is domiciled in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-20441.40.10.2014 dated August 12, 2014.

d. Public offering of shares

In 2013, the Company offered 150,000,000 shares, or 30% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp2,500 per share. The offered shares are shares with nominal value of Rp100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statement of financial position. Based on Letter from Financial Services Authority (FSA) No. S-169/D.04/2013 dated June 12, 2013, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange were declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Completion of the consolidated financial statement

These consolidated financial statement were authorised by Board of Director on April 24, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statement and statement of compliance

The consolidated financial statement have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statement and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan (lanjutan)

dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7, Lampiran Keputusan KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi untuk akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung untuk aktivitas operasi yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statement and statement of compliance (continued)

the Regulation of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.VIII.G.7, Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning "Financial Statement Presentation and Disclosure for Public Company".

The consolidated financial statement, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct method, for operating activities which present receipts and payments of cash and cash equivalents including operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statement is Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statement include the financial statement of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1c in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

The consolidated financial statement are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the subsidiaries' financial statement use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statement, appropriate adjustments are made to the subsidiaries' financial statement.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal entitas induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Suatu pengendalian atas suatu entitas anak lain dianggap ada bilamana entitas induk menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara, atau entitas induk dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi entitas anak, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas direksi entitas anak, atau mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the parent obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the parent owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control over a subsidiary is presumed to exist where more than 50% of the subsidiary's voting power is controlled by the parent, or the parent has the ability to control the financial and operating policies of the subsidiary, or has the ability to remove or appoint the majority of the subsidiary's board of directors, or control the majority vote during management meeting.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Where Subsidiaries, if any, either began or ceased to be controlled during the period, the result of operations of that Subsidiary is included in the consolidated financial statement only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap Kepentingan Nonpengendali ("KNP");
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

c. Penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi komprehensif yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode bersangkutan; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

In case of loss of control over a Subsidiary, then the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any Non Controlling Interest ("NCI");*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in consolidated statement of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Losses of a non-wholly owned Subsidiaries are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

c. Translation of foreign currency financial statement

The Subsidiary's financial statement with presentation currency other than Rupiah, were translated in the consolidated financial statement using the following procedures:

- a. *assets and liabilities for each presented statement of financial position (including comparatives) are translated at the closing rate issued by Bank Indonesia at the date of the consolidated statement of financial position;*
- b. *income and expenses for each presented statement of comprehensive income (including comparatives) are translated at average exchange rate of the related period; and*

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (lanjutan)

- c. semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Akun-akun laporan keuangan Acset Indonusa Co. Ltd., Entitas Anak yang berkedudukan di Ho Chi Minh City, Vietnam, diselenggarakan dalam mata uang Dong Vietnam dan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (VND1= Rp0,60831 dan RpVND1= Rp0,57830 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (VND1= Rp0,645700 pada tanggal 29 Februari 2008, VND1= Rp0,572919 pada tanggal 31 Maret 2008 dan VND1= Rp0,578145 pada tanggal 30 April 2008) sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata (VND1= Rp0,59901 dan VND1= Rp0,55919, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014). Selisih translasi laporan keuangan dalam mata uang asing dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Translation of foreign currency financial statement (continued)

- c. any resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

The financial statement accounts of Acset Indonusa Co. Ltd, a Subsidiary which is domiciled in Ho Chi Minh City, Vietnam, were reported in the Vietnamese Dong and were translated into Rupiah for the consolidated financial statement. The assets and liabilities accounts were translated using the foreign exchange rate at the consolidated statement of financial position date (VND1= Rp0.60831 and VND1 = Rp0.57830 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively, the equity accounts using the historical foreign exchange rate (VND1= Rp0.645700 as of February 29, 2008, VND1= Rp0.572919 as of March 31, 2008 and VND1= Rp0.578145 as of April 30, 2008) while income and expenses accounts using the average foreign exchange rate (VND1= Rp0.59901 and VND1= Rp0.55919, in March 31, 2015 and March 31, 2014, respectively). Differences in the translation of the financial statement in foreign currencies are recorded as other comprehensive income.

d. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at such date.

Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2015 and December 31, 2014 respectively are as follows:

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

	31 Maret/ March 31, 2015
1 Dolar Amerika Serikat	13.084
1 Dolar Singapura	9.508
1 Dong Vietnam	0,60831

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknyanya jika:

- langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anaknyanya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *venturer*;

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika (lanjutan):

- suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau induk;
- suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

31 Desember/ December 31, 2014	
12.440	1 United States Dollar
9.422	1 Singapore Dollar
0.57830	1 Vietnamese Dong

e. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if:

- directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control with, the Company and Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and its Subsidiaries that gives its significant influence over the Company and Subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and Subsidiaries;
- the party is an associate of the Company and Subsidiaries;
- the party is a joint venture in which the Company and Subsidiaries is a *venturer*;

A party is considered to be related to the Company and Subsidiaries if (continued):

- the party is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries or its parent;
- the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and Subsidiaries.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

g. Piutang retensi

Piutang retensi proyek merupakan pendapatan Perusahaan yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan.

h. Tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja merupakan selisih antara biaya konstruksi yang terjadi ditambah laba yang diakui dan dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan angsuran.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with related parties
(continued)**

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statement.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted as to use.

g. Retention receivable

Retention receivable represents the Company's earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period

h. Due from and to customers

Due from customers constitutes receivable from construction employment contract with the customers in which the activities are still in progress. The amount of due from and to customers represents the difference between the accrued cost plus admitted profit and deducted by admitted loss and installment.

i. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using "first-in, first-out" (FIFO) method.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali untuk penyusutan atas bangunan yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Alat berat dan mesin	8
Kendaraan	8
Peralatan kantor	4 - 8
Perabot dan perlengkapan	8

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using a double-declining balance method, except for the depreciation of buildings which are computed using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Heavy equipments and machineries</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Office equipment</i>
	<i>Furniture and fittings</i>

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai beban ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan dan Entitas Anaknya manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

Land are stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as deferred charges in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its Subsidiaries, and is depreciated over the remaining useful life of the related assets.

Constructions in progress are stated at cost and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima di muka merupakan utang Perusahaan dan Entitas Anaknya yang berasal dari uang muka yang diterima dari pemberi kerja.

l. Akuntansi utang anjak piutang

Anjak piutang *with recourse* dan *without recourse* diakui sebagai utang anjak piutang sebesar nilai utang yang diterima dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi beban anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara utang anjak piutang *with recourse* dengan jumlah penerimaan diakui sebagai beban anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai beban anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif. Selisih antara utang anjak piutang *without recourse* dengan jumlah penerimaan diakui sebagai beban anjak piutang pada saat transaksi anjak piutang.

Apabila utang anjak piutang *with* dan *without recourse* telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka beban tidak diakui sampai dilakukan pembayaran.

m. Imbalan kerja

Perusahaan dan Entitas Anaknya mencatat penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UU No. 13/2003"). Berdasarkan UU No. 13/2003, perusahaan-perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UU No. 13/2003 terpenuhi.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja tersebut ditentukan dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit". Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Unearned Revenues

Unearned revenues represents the Company and its Subsidiaries debts arising from construction work advances from the customers.

l. Accounting for loan from factor

Factoring with recourse and without recourse are recognized as a factoring payables at the amount of payables acquired and are presented at the net realizable value, net of deferred expense. The difference between the factoring payables with recourse and the amount of payments received is recognized as deferred factoring expense and will be recognized as factoring expense over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rates. The difference between the factoring payables without recourse and the amount of payments received is recognized as factoring expense at the time of the factoring transaction.

In the event factoring payables with and without recourse are overdue by 90 days, no factoring expense is recognized until such payments are made.

m. Employees' benefits

The Company and its Subsidiaries recognize provision for employee service entitlements in accordance with Law No. 13 year 2003 regarding Labor ("Law No. 13/2003"). Under Law No. 13/2003, companies are required to pay separation, gratuity and compensation benefits to their employees if the conditions specified in Law No. 13/2003 are met.

The calculation of estimated liability of employee benefits is determined using actuarial calculations using the Projected Unit Credit method. Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan usaha diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal akhir periode pelaporan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Perusahaan melakukan perjanjian dengan pihak tertentu untuk melakukan aktivitas ekonomis melalui pengendalian bersama. Perusahaan mengakui bagian partisipasinya dalam entitas pengendalian bersama tersebut dengan metode konsolidasi proporsional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employees' benefits (continued)

income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of program assets, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

n. Revenue and expense recognition

Revenues are recognized based on percentage of completion method. Construction percentage of completion is determined using physical projects progress at the end of reporting date.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as expenses in the current year in the consolidated statement of comprehensive income.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, is recognized as an expense on the related projects, while the expenses that can not be distributed or can not be allocated to the project activities are recognized under non-project expenses (operating expenses).

The Company enters into agreements with certain parties to undertake an economic activity that is subject to joint control. The Company accounted its' share portion in the jointly controlled entities using the proportional consolidation method.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Perpajakan

• Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

• Pajak Penghasilan di Luar Pajak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation

• Final Income Tax

The Company and Subsidiaries income tax from construction is computed based on the Government issued Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, where the final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

• Non-Final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to current period, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of the

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Entitas Anak di Vietnam dikenakan tarif pajak sebesar 22%. Pajak tangguhan tidak dihitung karena tidak terdapat perbedaan temporer yang signifikan antara dasar pengenaan pajak dan komersial.

p. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

"Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current year the consolidated statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

The Subsidiary in Vietnam is subject to income tax rate off 22%. No deferred tax is accounted as there is no significant temporary difference noted for commercial and tax base values.

p. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets. The Company and its Subsidiaries determines classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Financial assets are recognized initially at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seluruhnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan tagihan bruto pemberi kerja.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Company and its Subsidiaries financial assets are classified as loans and receivables which include cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, retention receivables, other receivables and due from customers.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets to be carried at amortized cost using the effective interest (EIR) method and the related gains or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii. the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and Subsidiaries's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and Subsidiaries could be required to repay.

In that case, the Company and Subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiaries have retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries assess at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or groups of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

kelompok aset keuangan yang dapat
diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi
pihak pemegang atau kelompok pihak
pemegang mengalami kesulitan keuangan
signifikan, wanprestasi atau tunggakan
pembayaran bunga atau pokok, terdapat
kemungkinan bahwa pihak pemegang akan
dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi
keuangan lainnya dan pada saat data yang
dapat diobservasi mengindikasikan adanya
penurunan yang dapat diukur atas estimasi
arus kas masa datang, seperti meningkatnya
tunggakan atau kondisi ekonomi yang
berkorelasi dengan wanprestasi.

**a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan
piutang yang dicatat pada biaya perolehan
yang diamortisasi, Perusahaan dan
Entitas Anaknya pertama kali secara
individual menentukan bahwa terdapat
bukti obyektif mengenai penurunan nilai
atas aset keuangan yang signifikan
secara individual, atau secara kolektif
untuk aset keuangan yang tidak signifikan
secara individual. Jika Perusahaan dan
Entitas Anak menentukan tidak terdapat
bukti obyektif mengenai penurunan nilai
atas aset keuangan yang dinilai secara
individual, terlepas aset keuangan
tersebut signifikan atau tidak, maka
Perusahaan dan Entitas Anak
memasukkan aset tersebut ke dalam
kelompok aset keuangan yang memiliki
karakteristik risiko kredit yang sejenis dan
menilai penurunan nilai kelompok tersebut
secara kolektif. Aset yang penurunan
nilainya dinilai secara individual dan untuk
itu kerugian penurunan nilai diakui atau
tetap diakui, tidak termasuk dalam
penilaian atau penurunan nilai secara
kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

*Evidence of impairment may include indications
that the debtors or a group of debtors is
experiencing significant financial difficulty,
default or delinquency in interest or principal
payments, the probability that they will enter
bankruptcy or other financial reorganization and
when observable data indicate that there is
a measurable decrease in the estimated future
cash flows, such as changes in arrears or
economic conditions that correlate with
defaults.*

a. Financial assets carried at amortized cost

*For loans and receivables carried at
amortized cost, the Company and its
Subsidiaries first assess individually
whether objective evidence of impairment
exists individually for financial assets that
are individually significant, or collectively
for financial assets that are not individually
significant. If the Company and
Subsidiaries determine that no objective
evidence of impairment exists for
an individually assessed financial asset,
whether significant or not, they include
the asset in a group of financial assets
with similar credit risk characteristics and
collectively assess them for impairment.
Assets that are individually assessed for
impairment and for which an impairment
loss is, or continues to be, recognized are
not included in a collective assessment or
impairment.*

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif (SBE) awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- a. Financial assets carried at amortized cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate (EIR). If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- b. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Pada tanggal pelaporan, Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya liabilitas keuangan lainnya yang terdiri dari utang bank, utang sewa pembiayaan, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

- a. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- b. Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. As at the reporting dates, the Company and Subsidiaries financial liabilities are as classified as other financial liabilities. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries classified its financial liabilities other financial liabilities which consist of bank loans, obligations under finance leases, trade payables, other payables and accrued expenses.

Subsequent measurement

- a. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

**a. Utang dan pinjaman jangka panjang yang
dikenakan bunga (lanjutan)**

kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

b. Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal).

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan, atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

**a. Long-term interest-bearing loans and
borrowings (continued)**

statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Expenses" account in the consolidated statement of comprehensive income.

b. Payables

Liabilities for current trade and other current payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (nominal value).

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

**Fair value of financial instruments
(continued)**

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugii penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

q. Impairment of non-financial assets

The Company and Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Sewa

Sewa pembiayaan - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment losses for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Leases

Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Sewa operasi - sebagai lessee (lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

s. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

Operating lease - as lessee (continued)

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a *straight-line* method over the lease term.

s. Investment in Associated Entity

The Company and Subsidiaries' investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company and Subsidiaries has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses, and dividends received from the *investee* since the date of acquisition.

The consolidated statement of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognize its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the associate.

The Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in its associate. The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated entity is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan berdasarkan nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

u. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan efek pemecahan saham, jika ada.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

v. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

u. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, after applying effects of stock split, if any.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2015 and 2014, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

v. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions between the Company and Subsidiaries are eliminated as a part of consolidation process.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7, Lampiran Keputusan KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik", biaya emisi saham yang berkaitan dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber data yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Issuance Cost on Shares Issued

In accordance with the Regulation of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.VIII.G.7, Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning "Financial Statement Presentation and Disclosure for Public Companies", the issuance costs related to offering of shares to the public are presented as a deduction from the "Additional Paid in Capital" account, as part of Equity in the consolidated statement of financial position.

x. Dividend

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the General Meeting of the Shareholders.

y. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statement but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam grup perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

Judgments

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Company and Subsidiaries required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company and Subsidiaries recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Company and Subsidiaries estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Company and Subsidiaries believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Notes 2.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statement were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau biaya apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan Perusahaan yang diharapkan.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp8.838.150 dan Rp8.895.838. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables

The Company and its Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables.

Employee benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries' obligations and employee benefits liabilities is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or the fair value of any plan assets at such date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the Company's employees.

The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for post-employment benefits as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are Rp8,838,150 and Rp8,895,838, respectively. Further details are discussed in Note 21.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda, kecuali untuk penyusutan atas bangunan yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp240.395.778 and Rp242.007.364. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Nilai tercatat aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp815.954.451 dan Rp752.975.747, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp661.267.514 dan Rp585.076.668 (Catatan 35).

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a double-declining balance method, except for the depreciation of buildings which is computed using the straight-line method, over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amounts of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of March 31, 2015 and December 31 are Rp240,395,778 and Rp242,007,364, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Fair value of financial instruments

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and its Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries' profit or loss.

The carrying amounts of financial assets at fair values in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are Rp815,954,451 and Rp752,975,747, respectively, while the carrying amounts of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are Rp661,257,514 dan Rp585,076,668, respectively (Note 35).

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pengakuan pendapatan dan beban konstruksi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan (Note 31).

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Revenue and expense recognition of construction contract

The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statement requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statement:

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 31).

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Company and Subsidiaries is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries assess at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or groups of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Kas		
Rupiah	922.959	3.394.611
Dolar Amerika Serikat (USD10.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	130.840	124.400
Dong Vietnam (VND4.125.836 dan VND13.076.920 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)	2.510	7.562
Total kas	1.056.309	3.526.573

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah
United States Dollar (USD10,000 as of December 31, 2014 and 2013)
Vietnamese Dong (VND4,125,836 and VND13,076,920 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively)
Total cash on hand

Kas di Bank

Rekening Rupiah

PT Bank Internasional Indonesia Tbk	30.137.745	13.658.009
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.960.389	8.925.204
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.296.358	2.156.601
PT Bank Central Asia Tbk	779.288	5.827.312
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	119.007	150.703
PT Bank Artha Graha		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.013	10.998
Internasional Tbk	-	432.906
PT Bank Muamalat Tbk	-	224.950
PT Bank BRISyariah	-	123.793
PT Bank Syariah Mandiri	-	12.821
PT Bank Bukopin Tbk	-	8.183

Rekening Dolar Amerika Serikat

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (USD286.657 dan USD710.035 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)	3.750.624	8.832.837
PT Bank Central Asia Tbk (USD19.351 dan USD19.691 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)	253.190	244.956
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD251 dan USD1.890 pada tanggal 31 Maret 2015 dan United Overseas Bank (Indonesia) (USD400 dan USD411 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)	5.232	5.109
31 Desember 2014)	3.280	23.512
United Overseas Bank (Vietnam) (USD1.041 pada tanggal dan 31 Desember 2014)	-	12.944

Rekening Dong Vietnam

Housing Development Bank (VND73.427.339 dan VND134.941.923 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)	44.665	78.037
---	--------	--------

Cash in Banks

Rupiah Accounts

PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha
PT CIMB Niaga Tbk
Internasional Tbk
PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank BRISyariah
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Bukopin Tbk

United States Dollar Accounts

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (USD286.657 and USD710,035 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively)
PT Bank Central Asia Tbk (USD19,351 and USD19,691 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD251 dan USD1,890 as of March 31, 2015 and United Overseas Bank (Indonesia) (USD400 and USD411 as of March 31, 2015 December 31, 2014 respectively)
December 31, 2014, respectively)
United Overseas Bank (Vietnam) (USD1,041 as of December 31, 2014)

Vietnamese Dong Accounts

Housing Development Bank (VND73,427,339 and VND134.941.923 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively)
--

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Kas di Bank (lanjutan)		
<u>Rekening Dong Vietnam (lanjutan)</u>		
United Overseas Bank (Vietnam)		
(VND1.474.919 pada tanggal 31 Desember 2014)	-	853
An Binh Commercial Joint Stock Bank (Vietnam)		
(VND1.293.120 pada tanggal 31 Desember 2014)	-	745
Total kas di bank	46.361.791	40.730.476
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	478.500	478.500
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	140.000
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		
(USD54.662 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)	715.202	679.999
<u>Rekening Dong Vietnam</u>		
An Binh Commercial Joint Stock Bank (Vietnam)		
(VND6.750.000.000 dan VND6.950.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)	4.106.133	4.019.185
Total setara kas - deposito berjangka	5.299.835	5.317.684
Total kas dan setara kas	52.717.935	49.574.733

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in Banks (continued)
<u>Vietnamese Dong Accounts (continued)</u>
United Overseas Bank (Vietnam)
(VND1,474,919 as of December 31, 2014)
An Binh Commercial Joint Stock Bank (Vietnam)
(VND1,293,120 as of December 31, 2014)
Total cash in banks
Cash equivalents - time deposits
<u>Rupiah Accounts</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
<u>United States Dollar Accounts</u>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
(USD54,662 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively)
<u>Vietnamese Dong Accounts</u>
An Binh Commercial Joint Stock Bank (Vietnam)
(VND6,750,000,000 and VND6.950.000.000 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively)
Total cash equivalents - time deposits
Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

Average effective interest rates on time deposits per year are as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014/ Periode ended March 31, 2015 and December 31, 2014	
	March 2015	December 2014
Rupiah	4,00% - 7,00%	4,00% - 7,00%
Dolar Amerika Serikat	1,00%	1,00%
Dong Vietnam	5,10% - 7,00%	5,10% - 7,00%

Rupiah
United States Dollar
Vietnamese Dong

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 March 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Proyek jasa konstruksi		
Pihak berelasi		
Dalam Rupiah		
KSO Acset Indonusa Tbk		
Daewoo E&C	84.792	369.890
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah		
KSO Proyek Setiabudi rasuna	14.353.410	-
PT Citratama Inti Persada	10.435.590	-
PT Mandiri Eka Abadi	8.820.298	4.601.632
PT Anaamaya Mitra Selaras	8.022.660	6.600.120
PT Gunung Ansa	6.010.935	-
PT Rasuna Setiabudi raya	4.297.847	-
PT Sumber Cipta Griya Utama	3.539.845	375.652
PT Mitra Pertala Perkasa	2.869.838	2.869.838
PT Inspirasi Jelas Itqoni	2.717.368	3.649.797
PT Inkoprima Utamajaya	2.392.064	2.392.064
PT Nobel Industries	2.000.000	-
PT Bintang Sedayu Makmur	1.396.179	1.396.179
PT Astina Persada	1.221.831	-
Mace International Limited	-	159.688
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	4.989.400	4.063.290
Dalam Dolar Amerika Serikat		
KSO Setiabudi Rasuna		
(USD133.802 pada tanggal 31 Maret 2015)	1.750.667	-
PT Rasuna Setiabudi Raya		
(USD95.880 pada tanggal 31 Maret 2015)	1.254.499	-
Mace International Limited		
(USD136.734 pada tanggal 31 Desember 2014)	-	1.399.500
Dalam Vietnam Dong		
Saigon Trade Center dan Apartemen JVC		
(VND582.229.191 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)	335.179	336.703
Sub-total	76.511.395	28.214.353

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Construction service projects
Related parties
In Rupiah
JO Acset Indonusa Tbk
Daewoo E&C
Third parties
In Rupiah
KSO Proyek Setiabudi rasuna
PT Citratama Inti Persada
PT Mandiri Eka Abadi
PT Anaamaya Mitra Selaras
PT Gunung Ansa
PT Rasuna Setiabudi raya
PT Sumber Cipta Griya Utama
PT Mitra Pertala Perkasa
PT Inspirasi Jelas Itqoni
PT Inkoprima Utamajaya
PT Nobel Industries
PT Bintang Sedayu Makmur
PT Astina Persada
Mace International Limited
Others
(each below Rp1 billion)
In United States Dollar
JO Setiabudi Rasuna
(USD133.802 as of March 31, 2015)
PT Rasuna Setiabudi Raya
(USD95.880 as of March 31, 2015)
Mace International Limited
(USD136,734 as of December 31, 2014)
In Vietnamese Dong
Saigon Trade Center and Apartment JVC
(VND582,229,191 as of March 31, 2014 and December 31, 2014)

Sub-total

Proyek pondasi			Foundation projects
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Putragaya Wahana	21.054.106	-	PT Putragaya Wahana
PT Citra Abadi Mandiri	15.241.747	6.357.312	PT Citra Abadi Mandiri
PT Koba Pangestu	10.439.695	10.439.695	PT Koba Pangestu
PT Buana Pacific International	6.515.670	3.533.145	PT Buana Pacific International
PT Mega Kuningan Pinnacle	4.903.778	4.903.778	PT Mega Kuningan Pinnacle
PT Galaxy Chandra Purnama	2.559.470	3.306.895	PT Galaxy Chandra Purnama
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.420.806	1.520.788	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Utama Karya (Persero)	1.149.637	1.276.005	PT Utama Karya (Persero)
PT Aryakencana Semesta	866.883	11.541.595	PT Aryakencana Semesta
PT Swadaya Graha	425.829	1.216.829	PT Swadaya Graha
PT Kencana Graha Optima	-	6.520.782	PT Kencana Graha Optima
PT Greenwood Sejahtera Tbk	-	6.339.989	PT Greenwood Sejahtera Tbk

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 March 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Proyek pondasi (lanjutan)		
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	2.313.468	1.467.995
Sub-total	66.891.091	58.424.808
Total	143.402.486	86.639.161
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(4.463.779)	(4.446.303)
Total piutang usaha - neto	138.938.707	82.192.858

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Lancar	72.494.150	29.134.880
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	28.567.260	24.379.855
31 - 60 hari	6.443.423	6.522.202
Lebih dari 60 hari	35.897.653	26.602.224
Total	143.402.486	86.639.161
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(4.463.779)	(4.446.303)
Neto	138.938.707	82.192.858

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Saldo pada awal tahun	4.446.303	4.444.665
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	-
Penyesuaian selisih translasi	17.476	1.638
Saldo pada akhir periode	4.463.779	4.446.303

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Foundation projects (continued)
Third parties
In Rupiah
Others
(each below Rp1 billion)
Sub-total
Total
Less allowance for impairment losses on trade receivables
Total trade receivables - net

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
More than 60 days
Total
Less allowance for impairment losses on trade receivables
Net

Based on the results of review for impairment of receivable accounts at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

The movements in the balance of allowance for impairment losses are as follows:

Balance at beginning of year
Reversal of provisions during the year
Adjustment on translation of foreign currency
Balance at end of periods

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha berdasarkan penilaian secara individual atas masing-masing pemberi kerja.

6. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 nilai persediaan berupa alat berat masing-masing sebesar Rp11.915.139 dan Rp11.688.193

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa persediaan tidak mengalami penurunan nilai, sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

7. PIUTANG RETENSI

Piutang retensi proyek merupakan pendapatan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Proyek jasa konstruksi		
Pihak berelasi		
Dalam Rupiah		
KSO Acset Indonusa Tbk		
Daewoo E&C	61.231	22.418
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah		
KSO Setiabudi Rasuna	22.680.619	20.368.079
PT Elite Prima Utama	11.860.167	11.860.167
PT Mandiri Eka Abadi	11.291.999	10.869.975
PT Anaamaya Mitra Selaras	8.683.266	8.586.585
PT Rasuna Setiabudi Raya	4.801.715	4.326.526
PT Bintang Sedayu Makmur	5.122.720	5.122.720
PT Graha Megaria Bali	4.570.336	4.297.581
PT Gunung Ansa	4.439.460	2.351.980
PT Sumber Cipta Griya Utama	3.664.595	2.189.975
PT Mitra Pertala Perkasa	2.259.607	2.610.106
PT Nobel Industries	2.061.155	1.681.230
PT Inspirasi Jelas Itqoni	1.425.000	1.465.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	584.875	458.786
Dalam Dolar Amerika Serikat		
KSO Setiabudi Rasuna		
(USD264.338 dan USD244.747 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)	3.458.602	3.044.655
PT Rasuna Setiabudi Raya		
(USD134.360 dan USD103.488 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)	1.757.968	1.287.394
Sub-total	88.723.315	80.543.176

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management has established the allowance for impairment losses on trade receivable based on individual assessment of each customers.

6. INVENTORIES

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 the amount of inventories in the form of heavy equipment is Rp11,915,139 and Rp11,688,193, respectively.

The Company and its Subsidiaries management believes that inventory are not impaired, therefore no allowance for impairment losses has been provided.

7. RETENTION RECEIVABLES

Project retention receivables represents the Company and its Subsidiaries earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period, with details as follows:

Construction service projects
Related party
In Rupiah
JO Acset Indonusa Tbk
Daewoo E&C
Third parties
In Rupiah
JO Setiabudi Rasuna
PT Elite Prima Utama
PT Mandiri Eka Abadi
PT Anaamaya Mitra Selaras
PT Rasuna Setiabudi Raya
PT Bintang Sedayu Makmur
PT Graha Megaria Bali
PT Gunung Ansa
PT Sumber Cipta Griya Utama
PT Mitra Pertala Perkasa
PT Nobel Industries
PT Inspirasi Jelas Itqoni
Others
(each below Rp1 billion)
In United States Dollar
JO Setiabudi Rasuna
(USD172,763 and USD244,747 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively)
PT Rasuna Setiabudi Raya
(USD57,687 and USD103,488 as of March 31, 2015 and December 31, 2014 respectively)

Sub-total

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Proyek pondasi		
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah		
PT Putragaya Wahana	8.104.698	9.336.782
PT Prima Bangun Investama	7.118.533	7.118.533
PT Greenland Rajawali Utama	4.226.499	4.226.499
PT Aryakencana Semesta	3.954.049	3.954.049
PT Citra Abadi Mandiri	3.514.921	-
KSO Sahid Megatama		
Karya Gemilang	3.077.802	3.077.802
PT Mega Kuningan Pinnacle	2.351.286	1.996.694
PT Kencana Graha Optima	1.830.712	1.369.503
PT Koba Pangestu	1.687.304	1.687.304
PT Sumber Cipta Griya Utama	1.651.254	1.651.245
PT Alfa Goldland Realty	1.584.245	1.584.245
PT Simpruk Arteri Realty	1.582.646	1.582.646
PT Bahanasemesta Citranusantara	1.406.288	1.406.288
PT Kalma Propertindo Jaya	1.397.967	1.397.967
PT Puri Dibya Property	1.185.950	1.185.950
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	4.315.125	4.965.699
Sub-total	48.989.279	46.541.216
Total piutang retensi	137.712.594	127.084.392

Piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto dengan nilai pengikatan minimal Rp150.000.000 dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa seluruh piutang retensi tidak mengalami penurunan nilai, sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

8. TAGIHAN DAN UTANG BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Proyek jasa konstruksi		
Pihak berelasi		
Dalam Rupiah		
KSO Acset Indonusa Tbk		
Daewoo E&C	2.857.930	2.324.417
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah		
PT Sumber Cipta Griya Utama	79.687.425	48.385.341
KSO Rasuna Setiabudi	45.496.656	47.160.263
PT Citratama Inti Persada	38.008.479	28.281.972
PT Anaamaya Mitra Selaras	21.004.627	32.555.744
PT Barisan Integra	20.000.000	20.000.000
PT Mandiri Eka Abadi	19.321.746	27.762.224
PT Nobel Industries	12.709.022	17.732.247

7. RETENTION RECEIVABLES (continued)

Foundation projects	
Third parties	
In Rupiah	
PT Putragaya Wahana	
PT Prima Bangun Investama	
PT Greenland Rajawali Utama	
PT Aryakencana Semesta	
PT Citra Abadi Mandiri	
KSO Sahid Megatama	
Karya Gemilang	
PT Mega Kuningan Pinnacle	
PT Kencana Graha Optima	
PT Koba Pangestu	
PT Sumber Cipta Griya Utama	
PT Alfa Goldland Realty	
PT Simpruk Arteri Realty	
PT Bahanasemesta Citranusantara	
PT Kalma Propertindo Jaya	
PT Puri Dibya Property	
Others	
(each below Rp1 billion)	

Sub-total

Total retention receivables

Trade receivables, retention receivables and due from customers with minimum amount Rp150,000,000 are pledged as collateral for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

The Company and Subsidiaries management believes that all retention receivables are not impaired, therefore no allowance for impairment losses has been provided.

8. DUE FROM AND TO CUSTOMERS

The details of due from customers are as follows:

Construction service projects	
Related party	
In Rupiah	
JO Acset Indonusa Tbk	
Daewoo E&C	
Third parties	
In Rupiah	
PT Sumber Cipta Griya Utama	
JO Rasuna Setiabudi	
PT Citratama Inti Persada	
PT Anaamaya Mitra Selaras	
PT Barisan Integra	
PT Mandiri Eka Abadi	
PT Nobel Industries	

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**8. TAGIHAN DAN UTANG BRUTO KEPADA
PEMBERI KERJA (lanjutan)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Proyek jasa konstruksi (lanjutan)		
PT Gunung Ansa	8.740.000	18.233.250
PT Mitra Pertala Perkasa	7.263.702	7.136.435
PT Rasuna Setiabudi Raya	5.809.857	6.826.033
PT Astina Persada	1.799.081	-
PT Graha Megaria Bali	1.534.585	1.971.061
PT Karma Manggala Yudha	998.513	-
PT Panen GL Indonesia	390.089	390.089
PT Gading Raya Propertindo	171.333	171.333
PT Sadini Arianda	-	81.405
Dalam Dolar Amerika Serikat		
PT Rasuna Setiabudi Raya (USD269.368 pada tanggal 31 Desember 2014)	-	3.350.939
KSO Rasuna Setiabudi (USD787.379 dan USD252.323 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)	10.302.065	3.138.902
Sub-total	276.095.110	265.501.655
Proyek pondasi		
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah		
PT Putragaya Wahana	57.240.831	70.043.054
PT Citra Abadi Mandiri	34.968.114	64.198.141
PT Aryakencana Semesta	13.385.463	12.487.869
PT Sumber Cipta Griya Utama	11.879.122	11.879.121
PT Buana Pacifik International	8.863.323	2.148.720
KSO Sahid Megatama		
Karya Gemilang	7.237.300	7.237.300
PT Greenland Rajawali Utama	6.379.111	6.379.111
PT Waskita Karya	6.330.753	-
PT Greenwood Sejahtera Tbk	5.789.727	2.103.382
PT Alfa Goldland Realty	4.141.694	4.141.695
PT Kalma Propertindo Jaya	2.640.662	2.640.662
PT Kencana Graha Optima	2.490.766	11.714.933
PT Harapan Global	1.881.553	-
PT Citratama Inti Persada	1.589.135	1.589.135
PT Bahanasemesta Citranusantara	1.559.794	1.559.794
PT Prima Bangun Investama	1.481.692	498.556
PT Sadini Arianda	1.162.164	1.162.164
PT Visi Utama Indonesia	75.630	75.630
Sub-total	169.096.834	199.859.267
Total tagihan bruto pemberi kerja	445.191.944	465.360.922

Piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto dengan nilai pengikatan minimal Rp150.000.000.000 dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

8. DUE FROM AND TO CUSTOMERS (continued)

Construction service projects (continued)
PT Gunung Ansa
PT Mitra Pertala Perkasa
PT Rasuna Setiabudi Raya
PT Astina Persada
PT Graha Megaria Bali
PT Karma Manggala Yudha
PT Panen GL Indonesia
PT Gading Raya Propertindo
PT Sadini Arianda
In United States Dollar
PT Rasuna Setiabudi Raya (USD269.368 as of December 31, 2014)
JO Rasuna Setiabudi (USD787.379 dan USD252.323 as of March 31, 2015 and December 31, 2014 respectively)

Sub-total

Foundation projects
Third parties
In Rupiah
PT Putragaya Wahana
PT Citra Abadi Mandiri
PT Aryakencana Semesta
PT Sumber Cipta Griya Utama
PT Buana Pacifik International
JO Sahid Megatama
Karya Gemilang
PT Greenland Rajawali Utama
PT Waskita Karya
PT Greenwood Sejahtera Tbk
PT Alfa Goldland Realty
PT Kalma Propertindo Jaya
PT Kencana Graha Optima
PT Harapan Global
PT Citratama Inti Persada
PT Bahanasemesta Citranusantara
PT Prima Bangun Investama
PT Sadini Arianda
PT Visi Utama Indonesia

Sub-total

Total due from customers

Trade receivables, retention receivables and due from customers with minimum amount Rp150,000,000,000 are pledged as collateral for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Uang muka pemasok	150.209.310	141.373.654
Uang muka lain-lain	6.930.279	19.237.065
Total	157.139.589	160.610.719

9. ADVANCES

Advances consist of:

Advances to suppliers
Other advances

Total

10. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Proyek dalam pelaksanaan merupakan proyek Perusahaan dan Entitas Anak yang berasal dari biaya pekerjaan jasa konstruksi yang belum diselesaikan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian. Rincian saldo proyek dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Proyek jasa konstruksi		
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah		
PT Mandiri Eka Abadi	98.379.861	90.100.009
PT Graha Megaria Bali	38.993.742	39.211.181
PT Rasuna Setiabudi Raya	32.685.867	65.647.414
PT Greenland Utama Development	25.877.748	22.926.534
PT Citratama Inti Persada	24.373.596	10.469.148
PT Sumber Cipta Griya Utama	21.611.158	10.957.321
PT Elite Prima Utama	20.501.595	20.170.586
PT Gunung Ansa	17.319.892	17.699.335
PT Anaamaya Mitra Selaras	13.077.843	7.229.169
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	2.023.133	3.294.512
Sub-total	294.844.434	287.767.209

Construction service projects
Third parties
In Rupiah

PT Mandiri Eka Abadi
PT Graha Megaria Bali
PT Rasuna Setiabudi Raya
PT Greenland Utama Development
PT Citratama Inti Persada
PT Sumber Cipta Griya Utama
PT Elite Prima Utama
PT Gunung Ansa
PT Anaamaya Mitra Selaras

Others (each below Rp5 billion)

Sub-total

Proyek pondasi

Pihak ketiga
Dalam Rupiah

PT Prima Bangun Investama	11.000.000	688.882
PT Buana Pacifik International	207.894	5.923.617
PT Citra Abadi Mandiri	-	2.037.395
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	50.054	1.160.567
Sub-total	11.257.948	9.810.460

Foundation projects
Third parties
In Rupiah

PT Prima Bangun Investama
PT Buana Pacifik International
PT Citra Abadi Mandiri

Others (each below Rp1 billion)

Sub-total

Total proyek dalam pelaksanaan

306.102.382

297.577.669

Total projects under construction

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia		
Nilai tercatat investasi saham dengan metode ekuitas	931.514	713.508
Penambahan penyertaan saham	-	2.405.000
Bagian rugi neto tahun berjalan	(763.442)	(2.186.994)
Total investasi entitas asosiasi	168.072	931.514

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 37% atas modal disetor PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia. Entitas asosiasi didirikan pada tanggal 30 Juli 2012 dan bergerak di bidang jasa pelaksana konstruksi. Akhir periode pelaporan perusahaan asosiasi adalah sama dengan Perusahaan. Jumlah agregat aset, liabilitas, pendapatan, dan rugi tahun berjalan adalah masing-masing sebesar Rp6.325.073, Rp5.490.646, Rp272.194 dan Rp2.063.358 pada periode 31 Maret 2015 dan masing-masing sebesar Rp5.656.628, Rp3.139.022, Rp50.446 dan Rp5.910.795 pada tahun 2014.

11. INVESTMENT IN AN ASSOCIATED ENTITY

This account consists of:

PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia	
Carrying value of investment at equity method	
Additional investment in shares of stock	
Equity in net loss for the year	
Total investment in associated entity	

The Company has investment in shares of stock of PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia amounting to 37% of its paid-in capital. The associated entity was established on July 30, 2012 and engaged in managing construction services. The reporting period of the associated entity is the same with the Company. The aggregate amount of assets, liabilities, revenues, and loss for the year of amounted to Rp6,325,073, Rp5,490,646, Rp272,194 and Rp2,063,358, respectively, in period March 31, 2015 and Rp5,656,628, Rp3,139,022, Rp50,446 and Rp5,910,795, respectively, in 2014.

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

	31 Maret 2015/March 31, 2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange translation	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	25.816.587	-	-	-	25.816.587
Bangunan	15.070.404	-	-	-	15.070.404
Alat berat dan mesin	361.063.471	6.745.318	-	202.579	368.011.366
Kendaraan	14.501.018	471.238	-	171.745	15.144.001
Peralatan kantor	5.801.337	291.866	-	-	6.093.205
Perabot dan perlengkapan	910.565	-	-	-	910.565
Aset dalam penyelesaian	15.751.388	3.483.519	-	-	19.234.908
Sub-total	438.914.770	10.991.942	-	374.324	450.281.036
Sewa pembiayaan					Finance lease
Kendaraan	813.473	162.439	-	-	975.912
Total harga perolehan	439.728.244	11.154.380	-	374.323	451.256.948
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	2.564.978	188.380	-	-	2.753.358
Alat berat dan mesin	181.346.671	11.834.169	-	202.128	193.382.967
Kendaraan	9.854.444	306.581	-	171.745	10.332.770
Peralatan kantor	3.504.486	309.727	-	-	3.814.212
Perabot dan perlengkapan	337.710	36.696	-	-	374.407
Sub-total	197.608.289	12.675.553	-	373.873	210.657.714
Sewa pembiayaan					Finance lease
Kendaraan	112.591	90.864	-	-	203.455
Total akumulasi penyusutan	197.720.880	12.766.417	-	373.873	210.861.170
Total nilai tercatat	242.007.364				240.395.778

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2014						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	25.816.587	-	-	-	25.816.587	Lands
Bangunan	14.664.956	405.448	-	-	15.070.404	Buildings
Alat berat dan mesin	302.156.691	58.887.793	-	18.985	361.063.471	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	13.984.383	720.540	220.000	16.095	14.501.018	Vehicles
Peralatan kantor	4.193.421	1.607.916	-	-	5.801.337	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	462.794	447.771	-	-	910.565	Furniture and fittings
Aset dalam penyelesaian	-	15.751.388	-	-	15.751.388	Construction-in-progress
Sub-total	361.278.832	77.820.858	220.000	35.080	439.914.770	Sub-total
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	-	813.474	-	-	813.474	Vehicles
Total harga perolehan	361.278.832	78.634.332	220.000	35.080	439.728.244	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	1.821.594	743.384	-	-	2.564.978	Buildings
Alat berat dan mesin	128.332.645	52.995.559	-	18.468	181.346.671	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	8.223.068	1.790.515	174.399	15.261	9.854.444	Vehicles
Peralatan kantor	1.868.802	1.635.683	-	-	3.504.486	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	192.831	144.880	-	-	337.710	Furniture and fittings
Sub-total	140.438.940	57.310.021	174.399	33.729	197.608.289	Sub-total
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	-	112.591	-	-	112.591	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	140.438.940	57.422.612	174.399	33.728	197.720.880	Total accumulated depreciation
Total nilai tercatat	220.839.892				242.007.364	Total carrying amount

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of March 31, 2015 are as follows:

31 Maret 2015	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	March 31, 2015
Bangunan	80%	8.582.174	2015	Buildings
Alat berat dan mesin	70%	10.652.733	2015	Heavy equipment and machineries
Total		19.234.908		Total

Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2029 sampai 2043. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") will expire on various dates from year 2029 to 2043. The management believes that the above HGB can be renewed upon their expiry.

Rincian dari laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gains on disposals of fixed assets are as follows:

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014/ Period ended March 31, 2015 and December 31, 2014			
2015	2014		
Penerimaan dari penjualan	-	108.544	Proceeds from disposals
Nilai buku neto	-	45.601	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap	-	62.943	Gains on disposals of fixed assets

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014/ Year ended March 31, 2015 and December 31, 2014		
	31 Maret 2015	31 Desember 2014	
Beban pokok pendapatan	12.042.796	54.023.252	Cost of revenues
Beban usaha (Catatan 28)	723.621	3.399.360	Operating expenses (Note 28)
Total	12.766.417	57.422.612	Total

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp92.840.839 dan USD3.300.000 (setara dengan Rp41.052.000) pada tahun 2015 dan 2014. Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan tersebut.

Tanah dan bangunan sebesar Rp46.224.000 pada tanggal 31 Maret 2015 dan Rp43.263.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan alat berat dan mesin sebesar Rp26.840.000 dan USD4.069.526 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp26.084.188 dan Rp18.358.651.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

13. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS dengan jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan yang ditempatkan pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan dijamin untuk penyelesaian kontrak konstruksi.

12. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of depreciation of fixed assets for the years ended March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Fixed assets, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks through third parties with total coverage of Rp92,840,839 dan USD3,300,000 (equivalent in Rp41,052,000) in March 31, 2015 and 2014, respectively. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Land and buildings amounted to Rp46,224,000 as of March 31, 2015 and Rp43,263,000 as of December 31, 2014 and heavy equipments and machineries amounted to Rp26,840,000 and USD4,069,526 as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are pledged as collaterals for the credit facilities received from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Note 18).

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still used in the operational activities amounted to Rp26,084,188 and Rp18,358,651, respectively.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which indicate impairment in value of fixed assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

13. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account represents time deposits denominated in Rupiah and United States Dollar account with maturity period of less than 3 (three) months which is placed at PT Bank Internasional Indonesia Tbk and used as guarantee for contract completion.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**13. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rupiah	14.687.984	13.086.384
Dolar Amerika Serikat (USD132.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)	1.727.088	1.642.080
Total deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	16.415.072	14.728.464

Tingkat suku bunga efektif rata-rata deposito
berjangka yang dibatasi penggunaannya per tahun
adalah sebagai berikut:

**Periode yang Berakhir pada tanggal
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014/
Period ended March 31, 2015 and
December 31, 2014**

	2015	2014
Rupiah	4,00% - 5,00%	4,00% - 5,00%
Dolar Amerika Serikat	1,00%	1,00%

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha proyek dengan
rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah		
PT Pioneer Beton Industri	17.018.019	16.469.983
PT Broco Mobil Industry	8.235.762	7.974.499
CV Kharisma Karya Persada	7.541.538	6.855.512
PT Holcim Beton	6.754.233	12.983.614
PT Stahlindo Nusantara	6.651.665	7.638.435
PT Inti Lingga Sejahtera	4.617.000	7.172.426
PT Beton Konstruksi Wijaksana	4.568.587	3.187.302
PT Graha Pondasi Semesta	4.180.588	-
PT Adhimix Precast Indonesia	4.177.967	11.808.201
PT Hamanroko	3.764.172	3.832.872
PT Surya Indogreen Perkasa	3.560.434	3.511.617
PT Indalex	3.529.174	4.621.289
PT Cipta Mortar Utama	3.204.090	2.817.762
PT Anugrah Karunia Alam	3.127.340	3.658.934
CV Multi Steelindo Perkasa	2.908.678	4.017.639
PT Berkat Usaha Mandiri	2.884.628	5.439.830
PT Jaya Kencana	2.845.127	3.848.848
PT Cahaya Indotama Engineering	2.774.128	4.118.218
PT Broco Aerated Concrete Industry	2.427.163	3.386.792
PT Uni Makmur ElektriKa	2.304.923	3.519.440
PT Sinar Barat Abadi Nusantara	2.166.892	2.942.099
PT Sentra Garansi Utama	2.000.534	2.824.919
Sahabat Motor	1.943.712	2.928.566
PT Indo Crane Pratama	1.740.909	2.180.695
Andrea Goenawan	1.709.853	2.774.472
PT Aldino Masayu Jaya	1.124.244	2.064.927
PT Berkah Esa Perkasa	877.951	2.018.185
PT Putra Catur Tata Mandiri	351.059	2.041.533
PT Surya Pertiwi	326.818	2.478.356

13. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)

Rupiah
United States Dollar
(USD132,000 as of
as of March 31, 2015 and
December 31, 2014, respectively)

Total restricted time deposits

Average effective interest rates on restricted time
deposits per year are as follows:

Rupiah
United States Dollar

14. TRADE PAYABLES

This account represents trade payables related to
projects with the following detail:

Third parties In Rupiah	
PT Pioneer Beton Industri	
PT Broco Mobil Industry	
CV Kharisma Karya Persada	
PT Holcim Beton	
PT Stahlindo Perkasa	
PT Inti Lingga Sejahtera	
PT Beton Konstruksi Wijaksana	
PT Graha Pondasi Semesta	
PT Adhimix Precast Indonesia	
PT Hamanroko	
PT Surya Indogreen Perkasa	
PT Indalex	
PT Cipta Mortar Utama	
PT Anugrah Karunia Alam	
CV Multi Steelindo Perkasa	
PT Berkat Usaha Mandiri	
PT Jaya Kencana	
PT Cahaya Indotama Engineering	
PT Broco Aerated Concrete Industry	
PT Uni Makmur ElektriKa	
PT Sinar Barat Abadi Nusantara	
PT Sentra Garansi Utama	
Sahabat Motor	
PT Indo Crane Pratama	
Andrea Goenawan	
PT Aldino Masayu Jaya	
PT Berkah Esa Perkasa	
PT Putra Catur Tata Mandiri	
PT Surya Pertiwi	

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
PT SCG Readymix Indonesia	318.077	2.389.077
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	91.070.107	98.269.135
Dalam Dolar Amerika Serikat Zoomlion International Trading Co., Ltd. (USD1.313.925 dan USD1.336.500 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)	17.191.400	16.626.060
Xuzhou Construction Machinery Co., Ltd. (USD713.923 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)	9.340.967	8.881.200
Way Engineering Co., Ltd. (USD60.000 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)	785.040	746.400
PT Sany Indonesia Machinery (USD930 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)	12.168	11.569
Dalam Dong Vietnam Lain-lain (VND31.232.775 pada tanggal 31 Desember 2014)	-	18.062
Sub-total	228.034.841	266.058.465
Pihak berelasi (Catatan 30b) Dalam Rupiah		
PT Dinamik Struktural Sistem	10.384.322	685.841
PT Alfa Stilindo	848.427	1.348.427
PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia	-	493.267
Sub-total	11.232.719	2.527.535
Total utang usaha	239.267.590	268.586.000

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Lancar	88.443.091	161.286.904
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	45.609.065	22.847.631
31 - 60 hari	22.322.528	19.681.369
Lebih dari 60 hari	82.892.906	64.770.096
Total	239.267.590	268.586.000

Tidak terdapat aset yang dijaminkan terhadap utang usaha tersebut di atas.

14. TRADE PAYABLES (continued)

PT SCG Readymix Indonesia	
Others (each below Rp2 billion) In United States Dollar Zoomlion International Trading Co., Ltd. (USD1,313,925 and USD1,336,500 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively) Xuzhou Construction Machinery Co., Ltd. (USD713,923 as of 31 March, 2015 and December 31, 2014) Way Engineering Co., Ltd (USD60,000 as of March 31, 2015 and December 31, 2014) PT Sany Indonesia Machinery (USD930 as of March 31, 2015 and December 31, 2014) In Vietnamese Dong Others (VND31,232,775 as of December 31, 2014)	
Sub-total	
Related parties (Note 30b) In Rupiah	
PT Dinamik Struktural Sistem	
PT Alfa Stilindo	
PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia	
Sub-total	
Total trade payables	

The aging analysis of trade payables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
More than 60 days

There were no assets pledged for the above trade payables.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG ANJAK PIUTANG

Perusahaan menandatangani perjanjian anjak piutang with recourse dengan PT Ciptadana Multifinance pada tanggal 4 April 2014 dengan limit maksimal fasilitas sebesar Rp50.000.000. Jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dengan jangka waktu pembayaran maksimal 90 hari dari penarikan. Fasilitas ini dikenakan biaya anjak piutang sebesar 0,5% dari nilai nominal faktur dan biaya pembayaran awal (bunga) sebesar 20% per tahun dengan retensi sebesar 20% dari nilai faktur, dan telah dilunasi semua pada tanggal 18 Maret 2015.

15. FACTORING PAYABLES

The Company signed a with recourse factoring facility with PT Ciptadana Multifinance on April 4, 2014 with a maximum facility limit of Rp50,000,000. The facility terms are 12 months with the term of payment of maximum 90 days since its withdrawal. This facility bears factoring rate at 0.5% of invoice amount and initial payment fee (interest) at 20% per annum with retention of 20% of invoice amount, and has been fully paid on March 18, 2015.

16. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

16. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Mandiri Eka Abadi	16.668.495	15.626.347	PT Mandiri Eka Abadi
PT Mega Kuningan Pinnacle	4.770.039	4.770.039	PT Mega Kuningan Pinnacle
PT Nobel Industries	2.000.000	2.000.000	PT Nobel Industries
PT Elite Prima Utama	1.123.084	1.123.084	PT Elite Prima Utama
PT Multi Fiber Industri	841.838	-	PT Multi Fiber Industri
PT Putragaya Wahana	467.285	467.285	PT Putragaya Wahana
PT Simpati Surya Kencana	123.977	123.977	PT Simpati Surya Kencana
PT Citratama Inti Persada	-	5.190.450	PT Citratama Inti Persada
KSO Setiabudi Rasuna	-	1.355.962	KSO Setiabudi Rasuna
PT Astina Persada	-	350.000	PT Astina Persada
Lain-lain	295.092	83.379	Others
Dalam Dong Vietnam			In Vietnamese Dong
Lain-lain (VND12.830.424 dan VND34.639.220 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)	7.790	20.033	Others (VND12,830,424 and VND34,639,220 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively)
Sub-total	26.297.601	31.110.556	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30b)			Related party (Note 30b)
Dalam Rupiah			In Rupiah
KSO Acset Indonusa Tbk			KSO Acset Indonusa Tbk
Daewoo E&C	5.306.684	3.094.930	Daewoo E&C
Total utang lain-lain	31.604.285	34.205.486	Total other liabilities

Utang kepada PT Mandiri Eka Abadi, PT Mega Kuningan Pinnacle, PT Nobel Industri, PT Elite Prima Utama, PT Multi Fiber Industri, PT Putragaya Wahana, PT Simpati Surya Kencana, PT Citratama Inti Persada, KSO Setiabudi Rasuna, PT Astina Persada, pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 merupakan pinjaman yang akan diperhitungkan dengan penyelesaian piutang. Jumlah utang tersebut pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp25.994.719 dan Rp31.007.144.

The liabilities to PT Mandiri Eka Abadi, PT Mega Kuningan Pinnacle, PT Nobel Industri, PT Elite Prima Utama, PT Multi Fiber Industri, PT Putragaya Wahana, PT Simpati Surya Kencana, PT Citratama Inti Persada, KSO Setiabudi Rasuna, PT Astina Persada in March 31, 2015 and December 31, 2014 are borrowings which will be calculate with the settlement of receivables. The outstanding balance of liabilities in March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp25,994,719 and Rp31,007,144, respectively.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Rincian pendapatan diterima di muka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah		
PT Sumber Cipta Griya Utama	89.563.730	62.235.037
PT Greenland Utama Development	19.377.690	20.137.541
PT Putragaya Wahana	16.370.025	27.816.155
PT Rasuna Setiabudi Raya	16.204.132	23.148.331
KSO Setiabudi Rasuna	14.897.681	30.525.742
PT Gunung Ansa	10.590.810	13.722.030
PT Citra Abadi Mandiri	5.771.034	6.527.093
PT Astina Persada	3.066.989	-
PT Aryakencana Semesta	2.893.432	2.893.432
PT Buana Pacifik International	2.781.495	4.361.051
PT Anaamaya Mitra Selaras	2.753.228	4.566.304
PT Greenwood Sejahtera Tbk	874.481	1.041.232
PT Kencana Graha Optima	288.576	1.210.993
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	5.041.112	3.260.492
Pihak berelasi (Catatan 30b)		
Dalam Rupiah		
KSO Acset Indonusa Tbk		
Daewoo E&C	4.526.100	3.667.468
Total pendapatan diterima di muka	195.000.515	205.112.901

Pendapatan diterima di muka merupakan utang Perusahaan dan Entitas Anak yang berasal dari uang muka yang diterima dari pemberi kerja.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rupiah		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	50.262.304	165.815.450
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	47.833.266	44.235.865
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.915.564	15.008.037
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (USD113.250 dan USD170.022 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)	1.481.758	2.115.070
Total	125.492.892	227.174.422
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (Rp83.618.205 dan USD113.250 dan Rp180.697.678 dan USD170.022 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)	(85.099.963)	(182.812.748)
Bagian jangka panjang (Rp40.392.929 dan Rp44.361.674 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014)	40.392.929	44.361.674

17. UNEARNED REVENUES

The details of unearned revenues are as follows:

Third parties	
In Rupiah	
PT Sumber Cipta Griya Utama	
PT Greenland Utama Development	
PT Putragaya Wahana	
PT Rasuna Setiabudi Raya	
JO Setiabudi Rasuna	
PT Gunung Ansa	
PT Citra Abadi Mandiri	
PT Astina Persada	
PT Aryakencana Semesta	
PT Buana Pacifik International	
PT Anaamaya Mitra Selaras	
PT Greenwood Sejahtera Tbk	
PT Kencana Graha Optima	
Others	
(each below Rp1 billion)	
Related party (Note 30b)	
In Rupiah	
JO Acset Indonusa Tbk	
Daewoo E&C	
Total unearned revenues	

Unearned revenues represents the Company and Subsidiaries debts arising from construction work advances from the customers.

18. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

Rupiah	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (USD113,250 dan USD170,022 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively)	
Total	
Less current maturities (Rp85,099,963 and USD115,195 and Rp180,697,678 and USD170,022 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively)	
Long-term portion (Rp40,392,929 and Rp44,361,674 as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively)	

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 12,25% sampai dengan 12,75% pada tahun 2015 dan antara 12,00% sampai dengan 12,75% pada tahun 2014, sementara pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 6,50% sampai dengan 6,75% pada tahun 2015 dan antara 6,50% sampai dengan 6,75% pada tahun 2014.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII") pada tanggal 9 Mei 2007 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir pada tanggal 17 April 2014 dimana fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Berjangka

Fasilitas ini dibagi menjadi Fasilitas Pinjaman Berjangka III (PB III) sebesar USD2.000.000, Fasilitas Pinjaman Berjangka V (PB V) dengan batas kredit maksimum sebesar Rp19.000.000 dan Fasilitas Pinjaman Berjangka VI (PB VI) dengan sub limit fasilitas L/C (Letter of Credit) dengan batas kredit maksimum sebesar Rp60.000.000.

PB III digunakan untuk membiayai pembelian alat-alat berat. Selama *availability period*, Perusahaan telah mencairkan fasilitas PB III sebanyak 5 (lima) kali, yaitu sebesar: (i) USD640.000 pada tanggal 21 September 2012 dan telah dilunasi pada tanggal 20 September 2014; (ii) USD312.000 pada tanggal 12 Oktober 2012 dan telah dilunasi pada tanggal 11 Oktober 2014; (iii) USD302.305 pada tanggal 19 Desember 2012 dan telah dilunasi pada tanggal 19 Desember 2014; (iv) USD484.800 pada tanggal 29 Oktober 2013 dan harus dilunasi melalui angsuran setiap bulan sampai dengan tanggal 29 Juli 2015; (v) USD202.120 pada tanggal 9 Januari 2013 dan telah dilunasi pada tanggal 9 Januari 2015. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 6,50% sampai dengan 6,75% per tahun. Pembayaran pinjaman pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD1.304.576 dan USD886.241.

PB V digunakan untuk membiayai pembelian tanah dan gedung kantor. Selama *availability period* Perusahaan telah mencairkan fasilitas PB V sebesar Rp19.000.000 pada tanggal 21 November 2013 dan harus dilunasi melalui angsuran setiap bulan sampai dengan tanggal 21 Oktober 2018. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12,25% sampai dengan 12,75% per tahun. Pembayaran pinjaman pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp966.102 dan Rp3.864.407.

18. LONG-TERM BANK LOANS (lanjutan)

The loan facilities denominated in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 12.25% to 12.75% in 2015 and 12.00% to 12.75% in 2014, while the credit facilities denominated in US Dollar bear interest at annual rates ranging from 6.50% to 6.75% in 2015 and 6.50% to 6.75% in 2014.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

The Company signed a loan facility with PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII") on May 9, 2007 and has been renewed for several times, the latest by April 17, 2014 whereby the loans consist of the following facilities:

Term Loan Facility

This facility is divided into the Term Loan Facility III (TLF III) amounting to USD2,000,000, Term Loan Facility V (TLF V) with a maximum credit limit of Rp19,000,000 and Term Loan Facility VI (TLF VI) with sub-limit L/C (Letter of Credit) with a maximum credit limit of Rp60,000,000.

TLF III used for funding the purchase of heavy equipment. During the availability period, the Company has drawdown TLF III facility for 5 (five) times, with the amount of: (i) USD640,000 on September 21, 2012 and has been fully paid on September 20, 2014; (ii) USD312,000 on October 12, 2012 and has been fully paid on October 11, 2014; (iii) USD302,305 on December 19, 2012 and has been fully paid on December 19, 2014; (iv) USD484,000 on October 29, 2013 and shall be repaid through monthly installments until July 29, 2015; (v) USD202,120 on January 9, 2013 and has been fully paid on January 9, 2015. This facility bears interest rate ranging from 6.50% to 6.75% per annum. The payments of the loan in 2015 and 2014 amounted to USD1,304,576 and USD886,241, respectively.

TLF V used for financing the purchase of land and office building. During the availability period, the Company has drawdown TLF V facility for the amount of Rp19,000,000 on November 21, 2013 and shall be repaid through monthly installments until October 21, 2018. This facility bears interest rate ranging from 12.25% to 12.75% per annum. The payments of the loan in 2015 and 2014 amounted to Rp966.102 and Rp3,864,407, respectively.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Berjangka (lanjutan)

PB VI digunakan untuk membiayai pembelian alat-alat berat. Selama *availability period*, Perusahaan telah mencairkan fasilitas PB VI sebanyak 11 (sebelas) kali, yaitu: (i) Rp5.755.704, (ii) Rp8.120.350, (iii) Rp3.231.907, (iv) Rp1.938.739, (v) Rp8.120.350, (vi) Rp4.872.210, (vii) Rp3.179.929 masing-masing pada tanggal 17 April 2014, (viii) Rp2.690.010 pada tanggal 7 Juli 2014, (ix) Rp3.153.272 pada tanggal 10 Juli 2014, (x) Rp5.645.124 pada tanggal 15 Juli 2014, (xi) Rp5.156.213 pada tanggal 4 Agustus 2014. Fasilitas pinjaman tersebut harus dilunasi melalui angsuran tiap bulan sampai dengan tanggal 17 April 2017. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12,25% sampai dengan 12,75% per tahun. Pembayaran pinjaman pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp4.417.362 dan Rp10.635.097.

Fasilitas Pinjaman Berulang

Fasilitas ini dibagi menjadi Fasilitas Pinjaman Promes Berulang I (PPB I) dengan batas kredit maksimum sebesar Rp29.000.000, Fasilitas Pinjaman Promes Berulang II (PPB II) dengan batas kredit maksimum sebesar Rp140.000.000 dengan sub limit fasilitas Bank Garansi sebesar Rp100.000.000 dan fasilitas L/C sebesar USD10.000.000, Fasilitas Pinjaman Promes Berulang IV (PPB IV) dengan batas kredit maksimum sebesar Rp120.000.000 dengan sub limit Bank Garansi sebesar Rp50.000.000 dan fasilitas L/C sebesar USD5.000.000, dan Fasilitas Bank Garansi Line 1 dengan batas kredit maksimum sebesar Rp93.000.000.

PPB I digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Selama *availability period*, Perusahaan telah mencairkan fasilitas PPB I sebesar Rp29.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga antara sebesar 12,25% sampai dengan 12,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2015. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Maret 2015.

PPB II digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan KSO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C. Selama *availability period*, Perusahaan telah mencairkan fasilitas PPB II sebesar Rp139.233.790. Fasilitas ini dikenakan suku bunga antara 12,25% sampai dengan 12,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2015. Pinjaman PPB II ini telah dilunasi tanggal 27 Januari 2015.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (continued)

Term Loan Facility (continued)

TLF VI used for financing the purchase of heavy equipments. During the *availability period*, the Company has drawdown TLF VI facility for 11 (eleven) times with the amount of: (i) Rp5,755,704, (ii) Rp8,120,350, (iii) Rp3,231,907, (iv) Rp1,938,739, (v) Rp8,120,350, (vi) Rp4,872,210, (vii) Rp3,179,929 on April 17, 2014, respectively, (viii) Rp2,690,010 on July 7, 2014, (ix) Rp3,153,272 on July 10, 2014, (x) Rp5,645,124 on July 15, 2014, (xi) Rp5,156,213 on August 4, 2014. The loan facility shall be repaid through monthly installment until April 17, 2017. This facility bears interest rate ranging from 12.25% to 12.75% per annum. The payments of the loan in 2015 and 2014 amounted to Rp4,417,362 and Rp10,635,097, respectively.

Revolving Demand Loan Facility

This facility is divided into the Revolving Demand Loan Facility I (DLF I) with a maximum credit limit amounting to Rp29,000,000, Revolving Demand Loan Facility II (DLF II) with a maximum credit limit amounting to Rp140,000,000 with sub limit Bank Guarantee facility amounting to Rp100,000,000 and L/C facility amounting to USD10,000,000, Revolving Demand Loan Facility IV (DLF IV) with a maximum credit limit amounting to Rp120,000,000 with sub limit Bank Guarantee Facility amounting to Rp50,000,000, L/C Facility amounting to USD5,000,000 and Bank Guarantee Facility Line 1 with a maximum credit limit amounting to Rp93,000,000.

DLF I was used as working capital of the Company. During the *availability period*, the Company has drawdown DLF I facility for the amount of Rp29,000,000. This facility bears interest rate ranging from 12.25% to 12.75% per annum and will mature on May 10, 2015. This loan has been fully paid on March 18, 2015.

DLF II was used as working capital of the Company and JO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C. During the *availability period*, the Company has drawdown DLF II facility for the amount of Rp139,233,790. This facility bears interest ranging from 12.25% to 12.75% per annum and will mature on May 10, 2015. DLF II loan has been fully paid dated January 27, 2015.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Berulang (lanjutan)

PPB IV digunakan untuk modal kerja Perusahaan, Perusahaan telah mencairkan fasilitas PPB IV sebesar Rp100.000.000 pada tahun 2014. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 May 2015. Pinjaman PPB IV ini telah dilunasi pada tanggal 27 Januari 2015.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp5.000.000 dan dikenakan suku bunga antara 12,25% sampai dengan 12,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2015.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tanggal 1 Juli 2014, dimana fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Berjangka

Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum sebesar Rp100.000.000 dengan sub limit fasilitas Sight L/C dan Usance L/C masing-masing sebesar USD5.000.000.

Kredit Angsuran Berjangka digunakan untuk membiayai pembelian alat-alat berat. Selama *availability period*, Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit sebanyak 4 (empat) kali, yaitu sebesar: (i) Rp1.106.352 pada tanggal 18 Juli 2014 harus dilunasi melalui angsuran setiap bulan sampai dengan 18 Juli 2017; (ii) Rp6.502.751 pada tanggal 20 Oktober 2014 dan harus dilunasi melalui angsuran setiap bulan sampai dengan tanggal 20 Oktober 2017; (iii) Rp8.280.210 pada tanggal 22 Desember 2014 dan harus dilunasi melalui angsuran setiap bulan sampai dengan tanggal 22 Desember 2017; (iv) Rp2.194.277 pada tanggal 28 Januari 2015 dan harus dilunasi melalui angsuran setiap bulan sampai dengan tanggal 28 April 2018. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12,25% sampai dengan 12,50% per tahun. Pembayaran pinjaman pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp634.092 dan Rp92.196.

Fasilitas Omnibus Trade

Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum sebesar Rp150.000.000 dengan sub limit fasilitas Bank Garansi sebesar Rp150.000.000, Sight L/C dan Usance L/C masing-masing sebesar USD2.000.000.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Revolving Demand Loan Facility (continued)

DLF IV was used as working capital of Company and JO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C. The Company has drawdown DLF IV facility for the amount of Rp100,000,000 in 2014. This facility bears interest rate 12,75% per annum and will mature on May 10, 2015. DLF IV loan has been fully paid on January 27, 2015.

Overdraft Bank Loan Facility

This facility has a maximum credit limit amounting to Rp5,000,000 and bears interest ranging from 12.25% to 12.75% per annum and will mature on May 10, 2015.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company signed a loan facility with PT Bank Internasional Indonesia Tbk on July 1, 2014, whereby the loans consist of the following facilities:

Term Loan Facility

This facility have a maximum credit limit of Rp100,000,000 with sub-limit Sight L/C and Usance L/C amounting to USD5,000,000, respectively.

Term Loan Facility used for financing the purchase of heavy equipments. During the availability period, the Company has drawdown term loan facility for 4 (four) times, with the amount of: (i) Rp1,106,352 on July 18, 2014 and shall be repaid through installments until July 18, 2017; (ii) Rp6,502,751 on October 20, 2014 and shall be repaid through installments until October 20, 2017; (iii) Rp8,280,210 on December 22, 2014 and shall be repaid through installments until December 22, 2017; (iv) Rp2,194,277 on Januari 28, 2015 and shall be repaid through installments until April 28, 2018. This facility bears interest rate ranging from 12.25% to 12.50% per annum. The payments of the loan in 2015 and 2014, respectively amounted to Rp 634,092 and Rp92,196.

Omnibus Trade Facility

This facility have a maximum credit limit of Rp150,000,000 with sub-limit Bank Guarantee amounting to Rp150,000,000, Sight L/C and Usance L/C amounting to USD2,000,000, respectively.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas Omnibus Trade (lanjutan)

Fasilitas Omnibus Trade digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Selama *availability period*, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman sebesar Rp62.222.261, Rp21.324.375 and Rp40.897.886 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas ini dikenakan suku bunga antara 12,00% sampai dengan 12,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2015. Pembayaran pinjaman pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp19.287.159 dan Rp11.610.726.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani fasilitas kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 24 Juli 2014 dengan batas kredit maksimum sebesar Rp50.000.000. Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit sebanyak 4 (empat) kali, yaitu sebesar: (i) Rp12.589.863 yang telah dilunasi pada tanggal 3 Februari 2015; (ii) Rp5.463.412 yang telah dilunasi Perusahaan pada tanggal 11 November 2014 dan (iii) Rp 7.560.161 yang telah dilunasi pada tanggal 25 Maret 2015; (iv) Rp38.432.972 pada tanggal 19 Januari 2015. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12,50% per tahun. Pembayaran pinjaman pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp27.525.444 dan Rp10.605.399.

Berdasarkan Perjanjian Kredit, tanpa persetujuan Bank, Perusahaan tidak diperbolehkan, antara lain: menyewa, menjual atau memindahtangankan aset yang dijaminkan di Bank kecuali persediaan, mengadakan merger, akuisisi dan menjual aset, kecuali aset di luar pembiayaan Bank, mengubah permodalan, memperoleh fasilitas kredit dari pihak ketiga, menjaminkan utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain, melunasi utang kepada pemegang saham kecuali yang bersifat utang dagang dan mengubah kegiatan usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

Utang bank jangka panjang dijamin dengan tanah dan bangunan, mesin dan alat berat, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, tagihan bruto dan jaminan personal dari Direktur Perusahaan (Catatan 5, 6, 9, 12 dan 13).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Omnibus Trade Facility (continued)

Omnibus Trade Facility was used as working capital of the Company. During the *availability period*, the Company has drawdown credit facility with the amount of Rp62,222,261, Rp21,324,375 and Rp40,897,886 in 2015 and 2014, respectively. This facility bears interest rate ranging from 12.00% to 12.25% per annum and will mature on July 1, 2015. The payments of the loan in 2015 and 2014, amounted to Rp19,287,159 and Rp11,610,726, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company signed a working capital loan facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on July 24, 2014, whereby the maximum credit limit amounted to Rp50,000,000. The Company has drawdown term loan facility for 4 (four) times with the amount of: (i) Rp12,589,863 which has been fully paid on 3 February 2015; (ii) Rp5,463,412 which has been fully paid on November 11, 2014 and (iii) Rp7,560,161 which will be matured on April 30, 2015. This facility bears interest rate at 12.50% per annum. The payments of the loan in 2015 and 2014 amounted to Rp27,525,444 and Rp10,605,399, respectively

Under the loan agreement, without Bank's approval, the Company shall not rent, sell and transfer assets pledged to the Bank except for inventories, merger, acquisition and sell assets, except for the assets outside Bank's financing, changes the capital shared, obtained credit facility from third parties, pledge its liabilities or assets to another party, pay liabilities to shareholders except for trade payables and changes the commercial operation

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company has complied with the loan covenants.

The long-term bank loan share is secured by land and building, machineries and heavy equipment, time deposits, trade receivables, retention receivable, due from customers and personal guarantee by Directors of the Company (Notes 5, 6, 9, 12 and 13).

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMEGANG SAHAM

Akun ini merupakan utang pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Pihak berelasi	
Dalam Rupiah	
PT Karya Supra Perkasa	260.000.000

Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman pemegang saham dengan PT Karya Supra Perkasa ("KSP") pada tanggal 16 Maret 2015. Adapun fasilitas tersebut terdiri atas pinjaman berjangka dan fasilitas pinjaman berulang dengan total fasilitas sebesar Rp300.000.000. Pada tanggal 17 Maret 2015, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman berulang sejumlah Rp260.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga LPS + 2.1% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang rupiah dan LIBOR + 2.6% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dollar AS.

Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman pemegang saham dengan PT Loka Cipta Kreasi ("LCK") pada tanggal 23 Maret 2015. Adapun fasilitas tersebut terdiri atas pinjaman berjangka dan fasilitas pinjaman berulang dengan total fasilitas sebesar Rp60.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga LPS + 2.1% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang rupiah dan LIBOR + 2.6% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dollar AS.

Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman pemegang saham dengan PT Cross Plus Indonesia ("CPI") pada tanggal 23 Maret 2015. Adapun fasilitas tersebut terdiri atas pinjaman berjangka dan fasilitas pinjaman berulang dengan total fasilitas sebesar Rp60.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga LPS + 2.1% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang rupiah dan LIBOR + 2.6% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dollar AS.

Tidak terdapat aset yang dijaminkan terhadap utang pemegang saham tersebut di atas.

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance pada tanggal 27 Juni 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2016 dan dikenakan bunga sebesar 8,50% per tahun.

Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan dengan PT BII Finance Center pada tanggal 13 November 2014, 19 Desember 2014 dan 2 Januari 2015 dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober

19. DUE TO SHAREHOLDERS

This account represents due to shareholders with the following detail:

	31 Desember 2015/ December 31, 2014
Related parties	
In Rupiah	
PT Karya Supra Perkasa	-

The Company signed a shareholders loan facility with PT Karya Supra Perkasa ("KSP") on March 16, 2015. The shareholders loan facility consist of term loan facilities and revolving loan facility amounting Rp300,000,000. On March 17, 2015, The Company has drawdown revolving loan facility amounting Rp260,000,000. This facilities bears interest rate LPS + 2.1% per annum for shareholders loan facilities in Indonesians Rupiah and LIBOR + 2.6% per annum for shareholders loan facilities in US Dollar.

The Company signed a shareholders loan facility with PT Loka Cipta Kreasi ("LCK") on March 23, 2015. The shareholders loan facility consist of term loan facilities and revolving loan facility amounting Rp60,000,000. This facilities bears interest rate LPS + 2.1% per annum for shareholders loan facilities in Indonesians Rupiah and LIBOR + 2.6% per annum for shareholders loan facilities in US Dollar.

The Company signed a shareholders loan facility with PT Cross Plus Indonesia ("CPI") on March 23, 2015. The shareholders loan facility consist of term loan facilities and revolving loan facility amounting Rp60,000,000. This facilities bears interest rate LPS + 2.1% per annum for shareholders loan facilities in Indonesians Rupiah and LIBOR + 2.6% per annum for shareholders loan facilities in US Dollar.

There were no assets pledged for the above due from shareholders.

20. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

The Company entered into lease agreement for vehicle with PT BCA Finance on June 27, 2014 and will be matured on May 27, 2016 and bears annual interest at the rate of 8.50%.

Subsidiary entered into lease agreement for vehicle with PT BII Finance on November 13, 2014, December 19 2014 and Januari 2, 2015 will be matured on October 14, 2017, November 19, 2017 and December 2, 2017,

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

2017, 19 November 2017 dan 2 Desember 2017 dan masing-masing dikenakan bunga sebesar 5,18% per tahun.

Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance pada tanggal 16 Mei 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2015 dan dikenakan bunga sebesar 8,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Utang sewa pembiayaan	592.628	512.746
Dikurangi beban bunga	68.668	58.927
Utang sewa pembiayaan - neto	523.959	453.819
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	276.687	237.904
Bagian jangka panjang	247.272	215.915

20. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)

respectively, and bears annual interest at the rate of 5.18% each.

Subsidiary entered into lease agreement for vehicle with PT BCA Finance on May 16, 2014 and will be matured on April 16, 2015 and bears annual interest at the rate of 8.50%.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the future minimum lease payments under the finance lease agreement is as follows:

Obligations under finance lease
Less interest expenses

Obligations under finance lease - net

Less current maturities

Long-term portion

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, penyisihan imbalan kerja yang dicatat dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja" adalah masing-masing sebesar Rp8.838.150 dan Rp8.895.938. Beban terkait sebesar Rp825.000 dan Rp3.214.699 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dicatat sebagai bagian dari "Beban usaha - Gaji dan kesejahteraan karyawan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

Perusahaan menyediakan imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan berupa gaji, THR dan lain-lain. Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja bagi para karyawan yang mencapai pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketentuan Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja berupa imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Dian Artha Tama, yang dalam laporannya tertanggal January 29, 2015 untuk tahun 2014, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the liability for post-employment defined benefits which is recorded under "Employee Benefits Liability" account amounted to Rp8,838,150 and Rp8,895,938, respectively. The related expenses amounting to Rp825,000 and Rp3,241,699 in 31 March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively, are recorded as part of "Operating expenses - Salaries and employees' benefits" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 28).

The Company provides employee benefits to employees such as salary, THR and others. The Company also provides employee benefits who reach the retirement age of 55 years under the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The post-employment benefits liability which is defined benefit plans was determined based on independent actuarial calculation performed by PT Dian Artha Tama, as shown in its reports dated January 29, 2015 for 2014 using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tingkat diskonto	:	8% untuk 2014 per tahun	:
		8% for 2014 per year	
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	5% per tahun/per year	:
Umur pensiun	:	55 tahun/years of age	:
Referensi tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 1999/ Indonesian Mortality Table 1999	:

Tabel-tabel berikut menunjukkan ringkasan komponen liabilitas dan biaya penyisihan imbalan pasca-kerja yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:

a. Beban imbalan kerja

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014/ Period ended March 31, 2015 and December 31, 2014	
	2015	2014
Biaya jasa kini	641.557	2.499.887
Biaya bunga	156.970	611.653
Rugi aktuarial neto	15.350	59.815
Biaya jasa lalu	11.123	43.344
Beban atas imbalan kerja	825.000	3.214.699

b. Mutasi liabilitas penyisihan imbalan kerja

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Saldo awal	8.895.838	5.716.139
Penyisihan pada tahun berjalan	825.000	3.214.699
Realisasi pembayaran selama tahun berjalan	(882.687)	(35.000)
Saldo akhir	8.835.151	8.895.838

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Discount rate	:
Future annual salary increase	:
Retirement age	:
Mortality rate reference	:

The following tables summarize the components of employee benefits liability and expenses recognized in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of comprehensive income:

a. Employee benefits expense

c. Movements in employee benefits liability

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders and share ownership as of March 31, 2015 and December 31, 2014, respectively, are as follows:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Karya Supra Perkasa	200.000.000	40,00%	20.000.000.000	PT Karya Supra Perkasa
PT Cross Plus Indonesia	82.250.000	16,45%	8.225.000.000	PT Cross Plus Indonesia
PT Loka Cipta Kreasi	58.750.000	11,75%	5.875.000.000	PT Loka Cipta Kreasi
Tn. Hilarius Arwandhi	4.000.000	0,80%	400.000.000	Mr. Hilarius Arwandhi
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	155.000.000	31,00%	15.500.000.000	Public (ownership less than 5% each)
Total	500.000.000	100,00%	50.000.000.000	Total

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Informasi mengenai susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 di atas adalah berdasarkan laporan dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek Perusahaan.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Februari 2013 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 75 tanggal 8 Februari 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-10360.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 4 Maret 2013, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) saham Perusahaan kepada masyarakat dan mengubah status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka, perubahan nama Perusahaan menjadi "PT Acset Indonusa Tbk.", perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham, pengeluaran saham dalam portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100 (nilai penuh), menyetujui penawaran/penjualan saham yang dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan yaitu PT Loka Cipta Kreasi dan PT Cross Plus Indonesia masing-masing sebanyak-banyaknya sebesar 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh), perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penawaran umum saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di pasar modal.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 April 2013 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 107 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain menegaskan dan menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) saham-saham Perseroan kepada masyarakat dan mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, menegaskan dan menyetujui untuk mengeluarkan saham baru melalui penawaran umum kepada masyarakat, menegaskan dan menyetujui penawaran/penjualan saham yang dimiliki oleh pemegang saham yaitu PT Loka Cipta Kreasi dan PT Cross Plus Indonesia, menyetujui untuk memberikan program alokasi saham kepada karyawan, menyetujui opsi

22. CAPITAL STOCK (continued)

The above information on the Company's shareholders and their share ownerships as of March 31, 2014 and December 31, 2014 are based on the report from PT Sinartama Gunita, the Company's Share Register.

Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting on February 8, 2013 which was notarized by Notarial Deed No. 75 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated February 8, 2013, the amendment has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-10360.AH.01.02.Year 2013 dated March 4, 2013, the shareholders agreed, among others, the Company's plan to conduct initial public offerings (IPO) of its shares and change its status to become a publicly listed company, change the Company's name to become "PT Acset Indonusa Tbk.", change the par value of the Company's share from Rp1,000,000 per share to Rp100 (full amount) per share, the issuance of shares of the Company and offering/sales the new shares through public offering at maximum of 100,000,000 new shares with par value Rp100 (full amount), to affirm the offering/sales of shares owned by PT Loka Cipta Kreasi and PT Cross Plus Indonesia, the existing shareholders, at maximum 25,000,000 shares with par value Rp100 (full amount), change the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and change the entire Company's articles of association in relation with the plan for initial public offerings to be in accordance with the related laws and regulations in the capital market.

Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting dated April 2, 2013 which was notarized by Notarial Deed No.107 of Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. the shareholders agreed, among others, to affirm the Company's plan to conduct initial public offerings (IPO) of its shares and change its status to become a publicly listed company, to affirm the issuance of new shares through public offerings, to affirm the offering/sales of shares owned by PT Loka Cipta Kreasi and PT Cross Plus Indonesia, the existing shareholders, to provide shares allocation program to employees, the over-allotment option in public offerings or secondary market prices stabilization, to affirm wholly listing Company's shares after public offerings in Indonesian Capital Market.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

penjataan lebih dalam penawaran umum maupun stabilisasi harga pasar sekunder, menegaskan dan menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perusahaan setelah dilaksanakannya penawaran umum pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 24 Juni 2013, saham Perusahaan secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 500.000.000 saham, dari jumlah tersebut 150.000.000 saham atau 30% ditawarkan kepada masyarakat umum. Saham yang terjual sebesar 155.000.000 saham, terbagi atas 100.000.000 saham baru, masing-masing 25.000.000 saham yang dimiliki oleh PT Loka Cipta Kreasi dan PT Cross Plus Indonesia serta 5.000.000 saham biasa yang berasal dari opsi penjataan lebih atas saham PT Loka Cipta Kreasi dan PT Cross Plus Indonesia. Saham yang tercatat memiliki harga nominal Rp100 per saham. Harga pada saat penawaran sebesar Rp2.500 per saham, sehingga Perusahaan memperoleh hasil dari IPO sebesar Rp250.000.000 (Catatan 1d), dimana Rp10.000.000 dicatat dalam akun "Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh" dan Rp240.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor"

Berdasarkan Akta Notaris Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 481 tanggal 19 Juni 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 5 Januari 2015, PT United Tractors Tbk melalui entitas anaknya PT Karya Supra Perkasa, melakukan pembelian 200.000.000 saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Loka Cipta Kreasi dan PT Cross Plus Indonesia atau mewakili seluruhnya 40% modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan, sehingga susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya berubah menjadi PT Karya Supra Perkasa sejumlah 200.000.000 saham (40,00%), PT Cross Plus Indonesia sejumlah 82.250.000 saham (16,45%), PT Loka Cipta Kreasi sejumlah 58.750.000 saham (11,75%), Hilarius Arwandhi sejumlah 4.000.000 saham (0,80%), dan masyarakat sejumlah 155.000.000 saham (31,00%). Hal ini sudah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Februari 2015 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 27 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn..

22. CAPITAL STOCK (continued)

On June 24, 2013, the Company's shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange totaled 500,000,000 shares, from that total shares, 150,000,000 shares or 30% were offered to the public. The shares sold to public totaled 155,000,000 shares, divided into 100,000,000 new shares, 25,000,000 shares owned by PT Loka Cipta Kreasi and PT Cross Plus Indonesia each and 5,000,000 shares from over allotment option (green shoe option) of PT Loka Cipta Kreasi and PT Cross Plus shares'. Listed shares have nominal value Rp100 per share. Offering price of the share is Rp2,500 per share, hence the Company obtained IPO proceeds amounting to Rp250,000,000 (Note 1d), where Rp10,000,000 is recorded under "Issued and Fully Paid" account and Rp240,000,000 is recorded under "Additional Paid in Capital" account.

Based on the Notarial Deed No. 481 Annual General Shareholders Meetings dated June 19, 2014, the Company's shareholders approved the set up a general reserve fund amounting to Rp3,000,000.

On January 5, 2015 PT United Tractors Tbk, through its subsidiary, PT Karya Supra Perkasa, purchase 200,000,000 shares of the Company owned by PT Loka Cipta Creative and PT Cross Plus Indonesia or representing 40% of the issued and fully paid capital, and as the result the composition of the Company's shareholders and share ownership changes to PT Karya Supra Perkasa amounted to 200,000,000 shares (40.00%), PT Cross Plus Indonesia amounted to 82,250,000 shares (16.45%), PT Loka Cipta Kreasi amounted to 58,750,000 shares (11.75%), Hilarius Arwandhi amounted to 4,000,000 shares (0.80%), and public 155,000,000 shares (31.00%). This matter has been agreed in Extraordinary Shareholders General Meeting on February 9, 2015 which was notarized by Notarial Deed No. 27 of Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn..

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp231.796.491 (bersih dari biaya emisi sebesar Rp8.203.509) sebagai akibat dari IPO (Catatan 1d dan 22).

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company recorded additional paid in capital amounted to Rp231,796,491 (net of issuance cost of Rp8,203,509), as a result of IPO (Notes 1d and 22).

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries are as follows:

31 Maret 2015/March 31, 2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional of investment	Bagian atas rugi tahun berjalan/ Equity in current net loss	Saldo akhir/ Ending balance		
Entitas Anak					Subsidiaries	
PT ATMC Pump Services	1.575.000	-	-	1.575.000	PT ATMC Pump Services	
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	500.000	-	-	500.000	PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	
PT Sacindo Machinery	449.254	-	(148.915)	300.339	PT Sacindo Machinery	
PT Innotech Systems	(304.835)	-	(369.038)	(673.873)	PT Innotech Systems	
Total	2.219.419	-	(517.953)	1.701.466	Total	
31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional of investment	Bagian atas rugi tahun berjalan/ Equity in current net loss	Saldo akhir/ Ending balance		
Entitas Anak					Subsidiaries	
PT ATMC Pump Services	-	1.575.000	-	1.575.000	PT ATMC Pump Services	
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	-	500.000	-	500.000	PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	
PT Sacindo Machinery	-	770.000	(320.746)	449.254	PT Sacindo Machinery	
PT Innotech Systems	263.957	-	(568.792)	(304.835)	PT Innotech Systems	
Total	263.957	2.845.000	(889.538)	2.219.419	Total	

25. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 481 tanggal 19 Juni 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp19.750.000 atau Rp39,50 (nilai penuh) per saham dari laba tahun 2013. Pembayaran dividen dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014.

25. DIVIDENDS

Based on the Notarial Deed No. 481 of Annual General Shareholders Meetings dated June 19, 2014, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends of Rp19,750,000 or Rp39.50 (full amount) per share from 2013 income. Dividend paid on September 17, 2014.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret / Period ended March 31	
	2015	2014
Pihak ketiga		
Kontrak jasa konstruksi	213.302.797	151.759.956
Kontrak pondasi	100.050.065	109.877.950
Total pendapatan usaha	313.352.862	261.637.906

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31			
	2015		2014	
	Total/ Total	Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to total sales	Total/ Total	Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to total sales
KSO Rasuna Setiabudi	69.487.641	22,18%	35.902.651	13,72%
PT Putra Gaya Wahana	55.406.668	17,68%	51.511.394	19,69%
PT Citratama Inti Persada	37.851.122	12,08%	36.896.181	14,10%
PT Prima Bangun Investama	-	-	36.133.742	13,81%
PT Anaamaya Mitra Selaras	-	-	26.680.350	10,20%
Total	162.745.431	51,94%	187.124.318	71,52%

Third parties
Construction services contracts
Foundation contracts

Total revenues

For the years ended March 31, 2015 and 2014, the details of revenues from customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of consolidated revenues are as follows:

JO Rasuna Setiabudi
PT Putra Gaya Wahana
PT Citratama Inti Persada
PT Prima Bangun Investama
PT Anaamaya Mitra Selaras

Total

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31	
	2015	2014
Bahan baku	96.273.365	78.088.797
Biaya tenaga kerja	50.419.923	46.478.882
Overhead	15.171.829	18.577.128
Sewa alat	18.445.155	20.090.130
Sub-kontraktor	81.221.905	54.317.567
Total beban pokok pendapatan	261.532.177	217.552.504

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian.

27. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Direct material
Labor cost
Overhead
Equipments rental
Sub-contractor

Total cost of revenues

During the years ended March 31, 2015 and 2014, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31	
	2015	2014
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 18)	10.834.700	7.318.808
Pajak dan perijinan	2.277.599	176.673
Perbaikan dan pemeliharaan	2.181.067	352.966
Jasa profesional	935.145	402.646
Penyusutan (Catatan 12)	723.621	630.496
Sewa kantor	410.634	426.354
Administrasi	361.448	314.147
Pemasaran	241.420	258.791
Transportasi	206.573	747.893
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Lain-lain	2.243.957	1.400.586
Total beban usaha	20.416.164	12.029.360

28. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Salaries and employees' benefits
(Note 18)
Tax and licenses
Repair and maintenance
Professional fees
Depreciation (Note 12)
Office rental
Administrative
Marketing
Transportation
Reversal for impairment losses
Miscellaneous
Total operating expenses

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31	
	2015	2014
Bunga pinjaman	9.252.286	3.599.087
Administrasi bank	741.745	634.878
Total beban keuangan	9.993.851	4.233.965

29. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

Interest loan
Bank administrative
Total finance expenses

30. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan transaksi dagang dan transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya melalui kepemilikan ekuitas langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries engage in trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Company and its Subsidiaries through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control, and/or common key management. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Dasar Transaksi/Nature of Transactions	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/periods Ended	Entitas Asosiasi/Associated Entity	Pihak Terkait Lainnya/Other Related Parties
Piutang lain-lain/Other Receivables	31 Maret 2015/March 31, 2015	-	20.967.009
	31 Des. 2014/Dec. 31, 2014	-	10.340.167
Pembelian/Purchase	31 Maret 2015/March 31, 2015	-	24.589.801
	31 Des. 2014/Dec. 31, 2014	493.267	18.330.566
Utang usaha/Trade payables	31 Maret 2015/March 31, 2015	-	11.232.749
	31 Des. 2014/Dec. 31, 2014	493.267	2.034.268
Utang lain-lain/Other payables	31 Maret 2015/March 31, 2015	-	5.593.641
	31 Des. 2014/Dec. 31, 2014	-	3.094.930
Utang pemegang saham/Due to shareholder	31 Maret 2015/March 31, 2015	260.000.000	-
	31 Des. 2014/Dec. 31, 2014	-	-

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Terms and conditions of the transactions with related parties

- a. Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait dan/atau berdasarkan harga pasar. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan penyelesaian dilakukan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak membuat provisi atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang dagang dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih. Penilaian ini dilakukan pada setiap akhir tahun keuangan dengan memeriksa posisi keuangan dari pihak-pihak berelasi dan pasar di mana pihak-pihak tersebut beroperasi. Saldo terkait atas utang dagang yang timbul dari transaksi pembelian adalah sebagai berikut:

- a. Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involve and/or based on market prices. The related outstanding balances at end of year are unsecured, interest-free and settlement is made in cash. There were no guarantees provided or received for any related party receivables or payables. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company and its Subsidiaries have not made any provision for impairment relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible. This assessment is undertaken each financial year by examining the financial positions of the related parties concerned, and the market in which the related parties operate. The related trade payables arising from these purchase transactions are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Dinamik Struktural Sistem	10.384.322	685.841	PT Dinamik Struktural Sistem
PT Alfa Stilindo	848.427	1.348.427	PT Alfa Stilindo
PT Bintai Kindenken Engineering Indonesia	-	493.267	PT Bintai Kindenken Engineering Indonesia
Total	11.232.749	2.527.535	Total
Persentase terhadap total utang usaha	4,69%	0,94%	Percentage to total trade payables

Pembelian dari PT Dinamik Struktural Sistem, PT Bintai Kindenken Engineering Indonesia, PT dan PT Alfa Stilindo memiliki kesetaraan harga dengan pemasok lainnya.

Purchases from PT Dinamik Struktural Sistem, PT Bintai Kindenken Engineering Indonesia and PT Alfa Stilindo have equality price with the others suppliers.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. PT Innotech Systems (Entitas Anak) memiliki utang kepada KSO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp5.306.684, yang disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain - pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

PT Innotech Systems (Entitas Anak) memiliki pendapatan diterima di muka kepada KSO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp4.526.100.

- c. Perusahaan memiliki piutang tanpa bunga dan jangka waktu kepada KSO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp20.967.009.

PT Innotech Systems (Entitas Anak) memiliki piutang usaha kepada KSO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp1.589.

- d. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja merupakan imbalan kerja jangka pendek. Kompensasi yang dibayar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret / Periods ended March 31	
	2015	2014
Dewan Komisaris	174.000	174.000
Direksi	570.000	855.000
Total	744.000	1.029.000

**30. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- b. PT Innotech Systems (Subsidiary) has a payable to JO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C as of March 31, 2015 amounting to Rp5,306,684, which are presented as part of "Other payables – related party" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

PT Innotech Systems (Subsidiary) has a unearned revenue to JO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C as of March 31, 2015 amounting to Rp4,526,100.

- c. The Company has non bearing interest and has no specific due date receivables to JO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C as of March 31, 2015 amounting to Rp20,967,009.

PT Innotech Systems (Subsidiary) has trade receivables to JO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C as of March 31, 2015 amounting to Rp1,589.

- d. Salaries and other compensation benefits

Key management includes board of commissioners and directors. The compensation paid or payable to key management for employee services represented short-term employee benefits. The compensation paid for the years ended March 31, 2015 and 2014, respectively are as follows:

Board of Commissioners
Board of Directors

Total

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Karya Supra Perkasa	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company	Utang pemegang saham/ Due to shareholders
PT Cross Plus Indonesia	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company	-
PT Loka Cipta Kreasi	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company	-
PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia	Entitas asosiasi/ Associated entity	Utang usaha/ Trade payables Pembelian/Purchase
PT Dinamik Struktural Sistem	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Utang usaha/ Trade payables Pembelian/Purchase
PT Alfa Stilindo	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Utang usaha/ Trade payables Pembelian/Purchase
KSO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Piutang lain-lain/Other liabilities Utang lain-lain/Other payables

**30. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

31. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	179.817	349.792
Pasal 22	468.833	13.184
Pajak Pertambahan Nilai	4.624.319	3.401.333
Total pajak dibayar di muka	5.272.969	3.764.309

31. TAXATION

a. Prepaid taxes

Subsidiaries
Income Tax
Article 4(2)
Article 22
Value-Added Tax (VAT)
Total prepaid taxes

b. Utang pajak

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	16.134.290	14.241.639
Pasal 21	82.736	697.724
Pasal 23	323.737	57.057
Pajak Pertambahan Nilai	2.058.246	12.127.093
Sub-total	18.599.009	27.123.513
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	255.679	26.988
Pasal 21	47.044	54.091
Pasal 23	48.827	1.524
Pajak Pertambahan Nilai	54.867	21.561
Sub-total	406.417	104.164
Total utang pajak	19.005.426	27.227.677

b. Taxes payable

The Company
Income Tax
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Value-Added Tax (VAT)
Sub-total
Subsidiaries
Income Tax
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Value-Added Tax (VAT)
Sub-total
Total taxes payable

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014/ Periods ended March 31, 2015 and December 31, 2014	
	Maret 2015	Desember 2014
<u>Perusahaan</u>		
Pajak kini - final	9.426.293	41.075.327
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak tangguhan	-	(447.747)
Total pajak penghasilan	9.426.293	40.627.580

Pajak final – Perusahaan

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan final untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014/ Periods ended March 31, 2015 and December 31, 2014	
	2015	2014
Pendapatan usaha	313.352.862	1.350.907.882
Dikurangi:		
Pendapatan usaha luar negeri tidak kena pajak	-	-
Pendapatan usaha kena pajak final	313.352.862	1.350.907.882
Total beban pajak	9.426.293	41.075.328

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan untuk tahun pajak 2014 telah dilaporkan sesuai dengan angka di atas.

d. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Entitas Anak</u>		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	439.357	439.357
Penyusutan	8.390	8.390
Total aset pajak tangguhan	447.747	447.747

31. TAXATION (continued)

c. Income tax

The Company
Current tax – final

Subsidiary
Deferred tax

Total income tax

Final tax - The Company

The computation of final tax expense and tax payable for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Revenues
Deduction:
Income from overseas not subject to tax

Revenues subject to final tax

Total tax expense

Annual Corporate Income Tax Return for fiscal years 2014 has been submitted in accordance with the above amount.

d. Deferred tax assets

The details of deferred tax assets are as follows:

Subsidiaries

Tax loss carryforward
Depreciation

Total deferred tax expense

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan laporan keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2015, the Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these currency denominated assets and liabilities as of the reporting date of the consolidated financial statement are presented below:

	Mata uang asing/ Foreign currency	31 Maret 2015/ March 31, 2015
Aset		
Kas dan setara kas		
Dalam Dolar AS (USD)	371.321	4.858.066
Dalam Dong Vietnam (VND)	6.754.125.836	4.108.643
Piutang usaha		
Dalam Dolar AS (USD)	133.802	1.750.667
Dalam Dong Vietnam (VND)	582.229.191	354.179
Piutang retensi		
Dalam Dolar AS (USD)	398.698	5.216.571
Tagihan bruto pemberi kerja		
Dalam Dolar AS (USD)	787.379	10.302.065
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		
Dalam Dolar AS (USD)	132.000	1.727.088
Aset lain-lain		
Dalam Dong Vietnam (VND)	40.553.000	23.451.880
Total aset dalam mata uang asing		28.317.279
Liabilitas		
Utang usaha		
Dalam Dolar AS (USD)	2.088.778	27.329.574
Utang lain-lain		
Dalam Dong Vietnam (VND)	12.830.424	7.790.361
Utang bank		
Dalam Dolar AS (USD)	115.428	1.481.758
Total liabilitas dalam mata uang asing		28.819.122
Liabilitas neto dalam mata uang asing		501.843

Assets
Cash and cash equivalents
In US Dollar (USD)
In Vietnamese Dong (VND)
Trade receivables - net
In US Dollar (USD)
In Vietnamese Dong (VND)
Retention receivables - net
In US Dollar (USD)
Due from customers
In US Dollar (USD)
Restricted time deposit
In US Dollar (USD)
Other assets
In Vietnamese Dong (VND)
Total assets in foreign currencies
Liabilities
Trade payables
In US Dollar (USD)
Other payables
In Vietnamese Dong (VND)
Bank loans
In US Dollar (USD)
Total liabilities in foreign currencies
Net liabilities in foreign currencies

	Mata uang asing/ Foreign currency	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Aset		
Kas dan setara kas		
Dalam Dolar AS (USD)	797.730	9.923.761
Dalam Dong Vietnam (VND)	7.100.786.882	4.106.385
Piutang usaha		
Dalam Dolar AS (USD)	112.500	1.399.500
Dalam Dong Vietnam (VND)	582.229.191	336.703
Piutang retensi		
Dalam Dolar AS (USD)	348.235	4.332.043
Tagihan bruto pemberi kerja		
Dalam Dolar AS (USD)	521.691	6.489.836
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		
Dalam Dolar AS (USD)	132.000	1.642.080
Aset lain-lain		
Dalam Dong Vietnam (VND)	40.553.000	23.452
Total aset dalam mata uang asing		28.253.761

Assets
Cash and cash equivalents
In US Dollar (USD)
In Vietnamese Dong (VND)
Trade receivables - net
In US Dollar (USD)
In Vietnamese Dong (VND)
Retention receivables - net
In US Dollar (USD)
Due from customers
In US Dollar (USD)
Restricted time deposit
In US Dollar (USD)
Other assets
In Vietnamese Dong (VND)
Total assets in foreign currencies

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Liabilitas

Utang usaha		
Dalam Dolar AS (USD)	2.111.353	26.265.231
Dalam Dong Vietnam (VND)	31.232.775	18.062
Utang lain-lain		
Dalam Dong Vietnam (VND)	34.639.220	20.032
Utang bank		
Dalam Dolar AS (USD)	170.022	2.115.070
Total liabilitas dalam mata uang asing		26.418.395
Liabilitas neto dalam mata uang asing		164.634

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Liabilities

Trade payables		
In US Dollar (USD)	26.265.231	26.265.231
In Vietnamese Dong (VND)	18.062	18.062
Other payables		
In Vietnamese Dong (VND)	20.032	20.032
Bank loans		
In US Dollar (USD)	2.115.070	2.115.070
Total liabilities in foreign currencies		26.418.395
Net liabilities in foreign currencies		164.634

33. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Perjanjian kerja sama operasi:

Joint operation agreement:

No.	Nama Proyek/ Projects nama	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pembari Kerja/ Owner	Tanggal Kontrak/ date of the contract
1.	District 8 Mixed Use Development Project Phase I	Rp 728.000.000	PT Sumbercipta Griyautama	Juli/July 2013

Kontrak kerja yang masih berjalan:

On progress contracts:

No.	Nama Proyek/ Projects name	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner	Tanggal Kontrak/ Date of the Contract
1.	Alila Seminyak Resort Bali	Rp 168.822.728	PT Anaamaya Mitra Selaras	Juni/June 2012
2.	Delta Spa Pancoran	Rp 8.943.904	PT Galaxy Chandra Purnama	September 2012
3.	Apartemen Setiabudi Skygarden	Rp 523.480.383 USD 6.737.294	KSO Setiabudi Rasuna	Desember/December 2012
		Rp 161.616.407 USD 4.579.568	PT Rasuna Setiabudi Raya	Desember/December 2012
4.	Centennial Office Tower	Rp 256.704.798	PT Citratama Inti Persada	Juli/July 2013
5.	TCC Batavia - Tower II	Rp 27.272.727	PT Green Wood Sejahtera Tbk	Februari/February 2014
6.	Gayanti City	Rp 29.272.727	PT Buana Pacifik International	Maret/March 2014
7.	Thamrin Nine	Rp 370.100.128	PT Putragaya Wahana	Juni/June 2014
8.	Puri Mansion Apartment	Rp 80.515.579	PT Citra Abadi Mandiri	Juli/July 2014
9.	CIMB Niaga Plaza & Sequis Plaza	Rp 7.057.770	PT Permata Birama Sakti	Agustus/August 2014
10.	Hotel Artotel Bali Sanur	Rp 33.533.670	PT Astina Persada	November 2014
11.	West Vista Residences	Rp 2.041.172	PT Harapan Global Niaga	Desember/December 2014
12.	Lot 13 - Langham and Office Tower	Rp 193.000.000	PT Sumbercipta Griyautama	Desember/December 2014
13.	Perpustakaan Nasional	Rp 16.143.635	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Januari/January 2015
14.	Millenium Centennial Tower	Rp 92.981.818	PT Permata Birama Sakti	Januari/January 2015
15.	Gedung C dan Entrance Museum Nasional – Tahap 2	Rp 417.825	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Maret/March 2015
16.	Concrete Work Package 4A – Silo Rembang	Rp 3.679.000	PT Swadaya Graha	Maret/March 2015
17.	Thamrin Nine Phase 1	Rp 1.070.000.000	PT Putragaya Wahana	Maret/March 2015

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan)

Kontrak kerja dalam masa pemeliharaan:

No.	Nama Proyek/ Projects name	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Owner	Tanggal Kontrak/ Date of the Contract
1.	Apartemen Residence 8 @Senopati	Rp 139.617.914	PT Bintang Sedayu Makmur	Oktober/October 2009
2.	Kota Kasablanka 1	Rp 164.816.943	PT Elite Prima Utama	Maret/March 2010
3.	Gedung Metro Dallas Alun-alun Bandung	Rp 38.181.818	PT Barisan Integra	Juni/June 2010
4.	Kota Kasablanka 2	Rp 149.204.127	PT Elite Prima Utama	Januari/January 2011
5.	Pabrik Lampu Lelco	Rp 2.439.498	PT Lelco Trindo Nusantara	Maret/March 2011
6.	The Pakubuwono Signature II	Rp 155.510.016	PT Mandiri Eka Abadi	Juni/June 2011
7.	Hotel 101 Darmawangsa	Rp 1.512.597	PT Visi Utama Indonesia	Agustus/August 2011
8.	Margo City Hotel	Rp 22.900.000	PT Puri Dibya Property	Agustus/August 2011
9.	Gedung Kedutaan Besar Inggris	Rp 113.720.281 USD 2.381.236	Mace International (UK) Ltd.	Agustus/August 2011
10.	BP Conveyor 604	Rp 1.981.893	PT Swadaya Graha	Oktober/October 2011
11.	The Pakubuwono Town House	Rp 9.000.000	PT Mandiri Eka Abadi	November 2011
12.	Townsquare Suites dan Mall	Rp 83.255.632	PT Graha Megaria Bali	Januari/January 2012
13.	Apartemen Botanica Residences	Rp 31.288.899	PT Simpruk Arteri Realty	Januari/January 2012
14.	Apartemen Botanica Residence	Rp 322.445	PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	September 2012
15.	Renovasi Mal Pacific Place	Rp 515.088	PT Pacific Place Jakarta	Maret/March 2012
16.	Galleries Lafayette Pacific Place	Rp 113.250	PT Panen GL Indonesia	Maret/March 2012
17.	Tanjung Priok Access Road Section E2A	Rp 22.281.909	Obayashi-Jaya Konstruksi	April 2012
18.	Pasar Plaza Cikampek	Rp 29.300.000	PT Inspirasi Jelas Itqoni	Mei/May 2012
19.	Sahid Sudirman Centre	Rp 70.000.000	KSO Sahid Megatama Karya Gemilang	Mei/May 2012
20.	The Pakubuwono House 4 - Jasa Kontruksi	Rp 80.845.774	PT Mandiri Eka Abadi	Juni/June 2012
21.	Pusat Aksesoris & Perkantoran Blok A Zona 3 Tanah Abang	Rp 9.050.000	PT Gading Raya Propertindo	Juni/June 2012
22.	18 Office Park Simatupang	Rp 30.600.000	PT Kalma Propertindo Jaya	Juli/July 2012
23.	Bahana Office Tower	Rp 30.750.000	PT Bahanasemesta Citranusantara	Oktober/October 2012
24.	District 8 @ Senopati	Rp 33.025.081	PT Sumbercipta Griyautama	Oktober/October 2012
25.	ST. Regis Office dan Hotel	Rp 90.909.091	PT Greenland Rajawali Utama	November 2012
26.	Satrio Office Tower	Rp 64.938.428	PT Mitra Pertala Perkasa	November 2012
27.	Sahid Yogya Lifestyle City	Rp 33.500.000	PT Koba Pangestu	Januari/January 2013
28.	Centennial Tower	Rp 32.224.546	PT Citratama Inti Persada	Februari/February 2013
29.	Silo Semen Banjarmasin	Rp 1.300.000	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Februari/February 2013
30.	T Tower	Rp 14.481.364	PT Sadini Arianda	April 2013
31.	Silo Semen Tuban	Rp 2.506.880	PT BAM Decorient Indonesia	April 2013
32.	Silo Banyuwangi	Rp 2.835.895	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk DVO III	Mei/May 2013
33.	The Tower	Rp 36.360.000	PT Alfa Goldland Realty	Juli/July 2013
34.	Greenland Utama Development Factory	Rp 117.500.000	PT Greenland Utama Development	Juli/July 2013
35.	World Capital Tower	Rp 38.636.364	PT Mega Kuningan Pinnacle	Agustus/August 2013
36.	Mangkuluhur City	Rp 39.500.000	PT Kencana Graha Optima	Oktober/October 2013

**33. COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(continued)**

Contract in maintenance period:

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan)

Kontrak kerja dalam masa pemeliharaan (lanjutan):

No.	Nama Proyek/ Projects nama	Nilai Kontrak/ Value of Contract
37.	Office Development SCBD Lot 10	Rp 142.370.646
38.	Sungai Gerong	Rp 2.181.602
39.	Silo Pontianak	Rp 1.236.100
40.	Silo Balikpapan	Rp 1.027.273

**33. COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(continued)**

Contract in maintenance period (continued):

Pembari Kerja/ Owner	Tanggal Kontrak/ date of the contract
PT Prima Bangun Investama	Desember/December 2013
PT Putragaya Wahana	Januari/January 2014
PT Utama Karya (Persero)	Juni/June 2014
PT Swadaya Graha	Juni/June 2014

34. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015	Laba tahun berjalan/ Income for the year	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares	Laba per saham/ Earnings per share (angka penuh/ full amount)	Period ended March 31, 2015
Laba netto per saham dasar	12.116.354	500.000.000	24	Basic earnings per share
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014	Laba tahun berjalan/ Income for the year	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares	Laba per saham/ Earnings per share (angka penuh/ full amount)	Period ended March 31, 2014
Laba netto per saham dasar	22.389.515	500.000.000	45	Basic earnings per share

34. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Utang sewa pembiayaan diklasifikasikan dalam instrumen keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai tercatatnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang retensi, tagihan bruto pemberi kerja, aset lain-lain, utang usaha, utang anjak piutang, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values of their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Obligation under finance lease are classified as financial instruments carried at amortized costs using the EIR method. As of December 31, 2014, the carrying amounts of all obligation under finance lease approximate their fair values.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, retention receivables, due from customers, other assets, trade payables, factoring payable, other payables, obligation under finance lease and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	52.717.935	52.717.935
Piutang usaha, retensi dan lainnya	300.073.134	300.073.134
Tagihan bruto pemberi kerja	445.191.944	445.191.944
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	16.415.072	16.415.072
Aset lain-lain	1.556.366	1.556.366
Total	815.954.451	814.398.085
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha dan lainnya	270.871.875	270.871.875
Utang anjak piutang	-	-
Beban akrual	4.378.788	4.378.788
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang sewa pembiayaan	276.687	276.687
Utang pemegang saham	260.000.000	260.000.000
Utang bank	85.099.963	85.099.963
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	247.272	247.272
Utang bank	40.392.929	40.392.929
Total	661.267.514	661.267.514

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (continued)

The following table presents the carrying amount and estimated fair value of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of March 31, 2015 and December 31, 2014:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Financial Assets			
Cash and cash equivalents	49.574.733	49.574.733	
Trade, retention and other receivables	222.094.742	222.094.742	
Due from customers	465.360.923	465.360.923	
Restricted time deposits	14.728.464	14.728.464	
Other assets	1.216.886	1.216.886	
Total	752.975.747	752.975.747	
Financial Liabilities			
Trade and other payables	302.791.486	302.791.486	
Loan from factor	45.336.628	45.336.628	
Accrued expenses	9.320.313	9.320.313	
Current maturities of long-term debts			
Obligation under finance lease	237.904	237.904	
Due to shareholder	-	-	
Bank loans	182.812.748	183.410.242	
Long-term debts - net of current maturities	215.916	215.916	
Bank loans	44.361.674	45.009.097	
Total	585.076.668	586.321.584	

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko pasar (yaitu risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas dan risiko mata uang), risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar, Perusahaan dan Entitas Anaknya dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas dan risiko mata uang asing.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are market risk (i.e. interest rate risks on fair values and cash flows and foreign currency risk), credit risk, liquidity risk and market risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, the Company and its Subsidiaries is exposed to market risks, in particular, interest rate risk on fair values and cash flows and foreign currency risk.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko pasar

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Perusahaan dan Entitas Anaknya terutama timbul dari pinjaman modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar bagi Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 yang memiliki risiko bunga, berdasarkan periode jatuh temponya masing-masing:

	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years
31 Maret 2015			
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	52.717.935	52.717.935	
Total	52.717.935	52.717.935	-
Liabilitas keuangan			
Liabilitas jangka pendek			
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	85.099.963	85.099.963	-
Utang pemegang saham	260.000.000	260.000.000	-
Utang sewa pembiayaan	276.687	276.687	-
Liabilitas jangka panjang			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	40.392.929	-	40.392.929
Utang sewa pembiayaan	247.272	-	247.272
Total	386.016.851	345.376.650	40.640.201
Net	(333.298.916)	(292.658.715)	(40.640.201)

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

Market Risk

a. Interest rate risks on fair values and cash flows

Interest risk of the Company and its Subsidiaries' mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose interest rate risks on fair value to Company and Subsidiaries.

The table below presents the carrying amounts, by maturity, of the Company and its Subsidiaries' financial liabilities as of March 31, 2015 and December 31, 2014 that are exposed to interest rate risk:

March 31, 2015
Financial assets
Cash and cash equivalents
Total
Financial liabilities
Current liabilities
Current maturities of long-term debts
Bank loans
Due to shareholder
Obligation under finance lease
Non-current liabilities
Long-term debts - net of current maturities
Bank loans
Obligation under finance lease
Total
Net

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years
31 Desember 2014			
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	49.574.733	49.574.733	
Total	49.574.733	49.574.733	-
Liabilitas keuangan			
Liabilitas jangka pendek			
Utang anjak piutang	45.336.628	45.336.628	-
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	182.812.748	182.812.748	-
Utang sewa pembiayaan	237.907	237.907	-
Liabilitas jangka panjang			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	44.361.674	-	44.361.674
Utang sewa pembiayaan	215.916	-	215.916
Total	272.964.869	228.387.279	44.577.589
Net	(223.390.136)	(178.812.546)	(44.577.589)

b. Risiko mata uang

Sebagai akibat transaksi penempatan kas dan setara kas, utang supplier dan utang bank dalam mata uang asing serta transaksi operasional Entitas Anak di luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun Perusahaan dan Entitas Anaknya mempunyai penempatan kas dan setara kas dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing atas pinjaman dalam mata uang asing.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Market Risk (continued)

a. Interest rate risks on fair values and cash flows (continued)

December 31, 2014
Financial assets
Cash and cash equivalents
Total
Financial liabilities
Current liabilities
Loan from factor
Current maturities of long-term debts
Bank loans
Obligation under finance lease
Non-current liabilities
Long-term debts - net of current maturities
Bank loans
Obligation under finance lease
Total
Net

b. Foreign currency risk

As a result of certain foreign currencies transactions in placement of cash and cash equivalents, payables to suppliers and bank loans, as well operational transactions of Foreign Subsidiary, the Company and its Subsidiaries' consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the foreign currencies exchange rates. Currently, the Company and its Subsidiaries do not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Company and its Subsidiaries have placement in foreign currencies cash and cash equivalents which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies on foreign exchange liabilities.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

a. Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

b. Piutang

Perusahaan dan Entitas Anaknya mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa kontrak kerja hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya bahwa semua pelanggan yang akan melakukan kontrak kerja harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan Entitas Anaknya memberikan jangka waktu kredit 30 (tiga puluh) hari dari tanggal penerbitan faktur. Saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Perusahaan dan Entitas Anaknya akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan dan Entitas Anaknya akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Perusahaan dan Entitas Anaknya akan menghentikan kontrak kerja baru dengan pelanggan yang gagal bayar.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

The Company and its Subsidiaries have credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiaries have no concentration of credit risk.

a. Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and its Subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

b. Receivables

The Company and its Subsidiaries have policies in place to ensure that contracts are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Company and its Subsidiaries' policy that all customers who wish to enter the contracts are subject to credit verification procedures. The Company and its Subsidiaries may grant its customers credit terms 30 (thirty) days from the issuance of invoice. The receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company and its Subsidiaries' exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Company and its Subsidiaries will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company and its Subsidiaries will proceed with the legal actions. Depending on the Company and its Subsidiaries' assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Company and its Subsidiaries will cease the new contract to customers in the event of default.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup untuk membiayai operasional Perusahaan dan Entitas Anaknya dan untuk mengurangi dampak fluktuasi dalam arus kas. Perusahaan dan Entitas Anaknya juga secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan aktual arus kas dan terus-menerus menilai kondisi di pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga komitmen atas fasilitas kredit yang tersedia. Kegiatan ini dapat mencakup pinjaman bank dan sewa pembiayaan.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anaknya dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

The Company and its Subsidiaries manage its liquidity profile to be able to finance their capital expenditures and service their maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents to finance the Company and its Subsidiaries' operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company and its Subsidiaries also regularly evaluate the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans and finance lease.

Capital management

The primary objective of the Company and its Subsidiaries's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and its Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company and its Subsidiaries for the years ended March 31, 2015 and December 31, 2014. In addition, the Company and its Subsidiaries are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and its Subsidiaries in their next Annual General Shareholders Meeting (AGM).

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended March 31, 2015 and 31 December 2014.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi utang neto dengan total modal. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Perusahaan dan Entitas Anaknya menyertakan dalam utang, total utang dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Total liabilitas	884.111.605	826.313.083
Dikurangi kas dan setara kas	(52.717.935)	(49.574.733)
Pinjaman - neto	831.393.670	776.738.350
Total ekuitas	657.453.566	647.336.194
Rasio pengungkit	1,26	1,20

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital management (continued)

The Company and its Subsidiaries monitor their capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Company and its Subsidiaries' policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Company and its Subsidiaries include within net debt, total liabilities less cash and cash equivalents. Capital includes total equity attributable to the equity holders of the parent entity of the Company.

Total liabilities	
Less cash and cash equivalents	
Net debts	
Total equity	
Gearing ratio	

37. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara Kelompok Usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi. Pada saat ini segmen usaha Perusahaan yang sudah beroperasi hanya segmen konstruksi dan perdagangan alat berat.

Harga pengalihan antara entitas hukum dan antara segmen diatur dengan cara yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Segmen Usaha

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Kelompok Usaha:

37. OPERATING SEGMENTS

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statement. However, Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments. Currently, business segments of the Company that already operated is construction segment only and wholesale of heavy equipments.

Transfer prices between legal entities and between segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

Business segments

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's business segments:

The original consolidated financial statement included herein are in the Indonesian language.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

**As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

Business segments (continued)

31 Maret 2015/
March 31, 2015

	Konstruksi/ Construction	Penunjang Jasa Konstruksi/ Construction Support Service	Perdagangan/ Trading	Total/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan usaha	309.852.094	7.325.740	-	317.177.835	(3.824.973)	313.352.862	Revenues
Beban pokok pendapatan	(262.190.673)	(8.401.913)	-	(270.592.586)	9.060.408	(261.532.177)	Cost of revenue
Laba usaha segmen	47.661.421	(1.076.172)	-	46.585.249	5.235.436	51.820.685	Segmen results
Bagian atas rugi bersih							Equity in net earnings
entitas asosiasi – bersih	(3.388.481)	-	-	(3.388.481)	2.625.039	(763.442)	of associated
Beban usaha	(18.973.035)	(941.421)	(501.708)	(20.416.164)	-	(20.416.164)	company - net
Lain-lain - neto	554.506	-	(483.777)	70.729	-	70.729	Operating expenses
Pendapatan keuangan	303.517	715	2.506	306.737	-	306.737	Miscellaneous - net
Beban keuangan	(9.958.572)	(6.567)	(28.713)	(9.993.851)	-	(9.993.851)	Finance income
Beban pajak penghasilan	(9.143.249)	(283.045)	-	(9.426.293)	-	(9.426.293)	Finance expenses
Laba tahun berjalan yang							Income tax expense
dapat diatribusikan kepada							Income for the year
kepentingan							attributable to
nonpengendali	-	-	-	-	517.953	517.953	non-controlling
							interest
Laba tahun berjalan yang							Income for the year
dapat diatribusikan							attributable to
kepada pemilik							owners Of the
entitas induk	7.056.107	(2.306.489)	(1.011.692)	3.737.927	8.378.427	12.116.354	parent entity
Aset dan liabilitas							Assets and Liabilities
Aset segmen	1.547.548.852	25.546.414	32.682.252	1.605.777.517	(62.678.952)	1.543.098.566	Segment assets
Investasi pada							Investment in an
entitas asosiasi	6.977.518	-	-	6.977.518	(6.809.447)	168.072	associated
							company
Total aset	1.554.526.370	25.546.414	32.682.252	1.612.755.036	(69.488.398)	1.543.266.637	Total assets
Liabilitas segmen	891.622.625	29.802.258	25.318.750	946.743.632	62.632.027	884.111.605	Segment liabilities
Pengeluaran modal	(8.057.334)	(2.403.835)	(663.790)	(11.124.960)	53.406	(11.178.365)	Capital expenditure
Beban penyusutan	(12.197.653)	(483.896)	(81.530)	(12.763.079)	3.338	(12.766.417)	Depreciation
							expenses

31 Maret 2014/
March 31, 2014

	Konstruksi/ Construction	Penunjang Jasa Konstruksi/ Construction Support Service	Perdagangan/ Trading	Total/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan usaha	261.637.907	4.770.065	-	-	(470.065)	261.637.907	Revenues
Beban pokok pendapatan	(214.824.611)	(4.564.200)	-	-	1.836.307	(217.552.504)	Cost of revenue
Laba usaha segmen	46.813.295	205.865	-	-	(2.933.759)	44.085.402	Segmen results
Bagian atas rugi bersih							Equity in net earnings
entitas asosiasi – bersih	(1.132.229)	-	-	-	759.263	(372.966)	of associated
Beban usaha	(11.454.668)	(574.693)	-	-	-	(12.029.360)	company - net
Lain-lain - neto	2.538.837	-	-	-	-	2.538.837	Operating expenses
Pendapatan keuangan	397.718	2.497	-	-	-	400.215	Miscellaneous - net
Beban keuangan	(4.232.893)	(1.073)	-	-	-	(4.233.966)	Finance income
Beban pajak penghasilan	(7.849.137)	(190.803)	-	-	-	(8.039.940)	Finance expenses
Laba tahun berjalan yang							Income tax expense
dapat diatribusikan kepada							Income for the year
kepentingan							attributable to
nonpengendali	-	-	-	-	(89.313)	(889.313)	non-controlling
							interest
Laba tahun berjalan yang							Income for the year
dapat diatribusikan							attributable to
kepada pemilik							owners Of the
entitas induk	25.080.924	(558.206)	-	-	2.263.809	22.258.910	parent entity

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**
As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

Business segments (continued)

31 Maret 2014/
March 31, 2014

	Konstruksi Construction finance charges	Penunjang Jasa Konstruksi/ Construction Support Service	Perdagangan/ Trading	Total/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Aset dan liabilitas							Assets and Liabilities
Aset segmen	1.402.110.716	10.904.586	-	-	(42.521.834)	1.373.993.468	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	9.982.863	-	-	-	-	9.982.863	Investment in an associated company
Total aset	1.412.093.579	10.904.586	3.500.000	-	(42.521.834)	1.383.976.331	Total assets
Liabilitas segmen	820.824.633	9.857.195	-	-	(29.001.110)	801.680.718	Segment liabilities
Pengeluaran modal	3.855.584	827.195	-	-	-	4.682.779	Capital expenditure
Beban penyusutan	11.581.543	313.738	-	-	-	11.895.281	Depreciation expenses

Segmen Geografis

Segmen geografis Perusahaan dikelompokkan berdasarkan lokasi geografis. Segmen operasi berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

Geographical segments

The Company's geographical segments are classified based on geographical location. Operating segments based on the geographical location are as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31		
	2015	2014	
Segmen penjualan			Segment revenue
Indonesia	317.177.835	266.407.971	Indonesia
Luar negeri	-	-	Overseas
Eliminasi	(3.824.973)	(4.770.065)	Elimination
Total setelah eliminasi	313.352.862	261.637.906	Total after elimination
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
	2015	2014	
Segmen total aset			Segment total assets
Indonesia	1.608.391.626	1.422.017.693	Indonesia
Luar negeri	4.363.409	4.480.472	Overseas
Eliminasi	(69.488.398)	(42.521.834)	Elimination
Total setelah eliminasi	1.543.266.637	1.383.976.331	Total after elimination
	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
	2015	2014	
Segmen total liabilitas			Segment total liabilities
Indonesia	946.734.151	830.655.497	Indonesia
Luar negeri	7.805	26.331	Overseas
Eliminasi	(62.630.351)	(29.945.754)	Elimination
Total setelah eliminasi	884.111.605	800.736.074	Total after elimination

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI PENTING LAINNYA

Kasus hukum

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan mengajukan gugatan perdata terhadap Pemerintah Republik Indonesia, Cq. Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Cq. Perusahaan Listrik Negara ("Tergugat") ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor perkara 15/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL. Pada tanggal 15 Agustus 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan seluruh gugatan Perusahaan dan memerintahkan Tergugat untuk mengembalikan uang yang telah disetor pemberi kerja Perusahaan (PT Bintang Sedayu Makmur) sebesar Rp2.361.713.760. Atas putusan tersebut, Tergugat telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 19 Agustus 2013, berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 236/PDT/2013/PT.DKI, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di atas. Tergugat telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, kasasi ini masih dalam proses.

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN DAN BERLAKU EFEKTIF

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari *International Accounting Standards* (IAS) No. 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Pendapatan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013): "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS No. 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

Legal case

In January 2012, the Company filed a civil suit against the Government of the Republic of Indonesia, Cq. Stated-Owned Enterprise, Cq. Perusahaan Listrik Negara (the "Defendant") at South Jakarta District Court with the case number 15/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL. On August 15, 2012, South Jakarta District Court declared the decision to grant all the Company suits and order the Defendant to return the money that has been paid by the Companys' customer (PT Bintang Sedayu Makmur) amounting to Rp2,361,713,760. The Defendant has filed an appeal on the decision at Jakarta High Court. On August 19, 2013, based on Jakarta High Court's Decision No. 236/PDT/2013/PT.DKI, Jakarta High Court affirmed the Decision of South Jakarta District Court above. The Defendant has filed a cassation on the decision to Supreme Court of Republic of Indonesia and until the date of the issue of the consolidated financial statement, the cassation is still in process.

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED AND EFFECTIVE

New standards, revised and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2015 are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statement", adopted from *International Accounting Standards* (IAS) No. 1, effective January 1, 2015.

This PSAK change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statement", adopted from IAS No. 4, effective January 1, 2015.

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statement as additional information. Accounting for consolidated financial statement is determined in PSAK No. 65.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN DAN BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- PSAK No. 15 (Revisi 2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS No. 28, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS No. 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS No. 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", yang diadopsi dari IFRS No. 11, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) No. 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"; PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama" dan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

**39. REVISED ACCOUNTING STANDARDS THAT
HAVE BEEN ISSUED AND EFFECTIVE
(continued)**

- PSAK No. 15 (Revised 2013): "Investments in Associates and Joint Ventures", adopted from IAS No. 28, effective January 1, 2015

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS No. 19, effective January 1, 2015.

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statement", adopted from IFRS No. 10, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statement, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statement when an entity controls one or more other entities.

- PSAK No. 66: "Joint Arrangements", adopted from IFRS No. 11, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces PSAK No. 12 (Revised 2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities", adopted from *International Financial Reporting Standards* (IFRS) No. 12, effective January 1, 2015.

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separated Financial Statement"; PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interest in Joint Venture" and PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates". These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN DAN BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS No. 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**

*As of March 31, 2015 and December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

**39. REVISED ACCOUNTING STANDARDS THAT
HAVE BEEN ISSUED AND EFFECTIVE
(continued)**

- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS No. 13, effective January 1, 2015.

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Company and its Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on their consolidated financial statement.